ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

Supportive and Secure Shelter For Male Street Children

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

DIAN SRI ROSMAWATI - 210606110091
LULUK MASLUCHA, ST., M.Sc
YULIANTO, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
DIAN SRI ROSMAWATI
210606110091

Judul Tugas Akhir : Supportive And Secure Shelter For Male Street Children
Tanggal Ujian : Selasa, 27 Mei 2025

Disetujui oleh :

Ketua Penguji

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 1

M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Anggota Penguji 2

Luluk Maslucha, ST.M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003

Anggota Penguji 3

Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19870712 201903 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nurlik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dian Sri Rosmawati
NIM : 210606110091
Judul Tugas Akhir : Supportive And Secure Shelter For Male Street Children

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Luluk Maslucha, ST.M.Sc.	Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19800917 200501 2 003	NIP. 19870712 201903 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama Mahasiswa	: Dian Sri Rosmawati
NIM Mahasiswa	: 210606110091
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sainsdan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir sayadengan judul:

SUPPORTIVE AND SECURE SHELTER FOR MALE STREET CHILDREN

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan- bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuaiperaturan yangberlaku.

Malang, Tanggal,23 Desember 2024
yang membuat pernyataan;

Dian Sri Rosmawati
210606110091

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya kepada kita semua sehingga proposal yang berjudul " Integrating Security in Design: Rumah Binaan Anak Jalanan Khusus laki-laki di Kota Bandung" ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta tidak lupa kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang saat ini.

Dalam penyusunan proposal ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam proses penyusunan proposal ini, khususnya kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, teman-teman mahasiswa, serta instansi terkait yang terlibat.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan arsitektur dan infrastruktur khususnya di Kota Bandung serta menjadi referensi bagi proyek-proyek perancangan serupa di masa mendatang.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Juni 2025

Dian Sri Rosmawati
NIM 210606110091

DAFTAR ISI

1. HALAMAN JUDUL i
2. LEMBAR PENGESAHAN ii
3. PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA iii
4. LEMBAR KELAYAKAN CETAK iv
5. KATA PENGANTAR v
6. DAFTAR ISI vi
7. ABSTRAK (dalam Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab) vii
8. BAB 1 PENDAHULUAN
9. 1.1 Latar Belakang 01
10. 1.2 Ruang Lingkup 04
11. 1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan 05
12. 1.4 Tinjauan Preseden 06
13. 1.5 Kajian Pendekatan 10
14. 1.6 Strategi Perancangan 11
15. BAB 2 ANALISIS PERANCANGAN
16. 2.1 Analisis Fungsi dan Pengguna 13
17. 2.2 Analisis Aktivitas 15
18. 2.3 Analisis Kebutuhan Ruang 23
19. 2.4 Analisis Keterkaitan Ruang 27
20. 2.5 Analisis Tapak 31
21. 2.6 Analisis Iklim dan Lingkungan 36
22. 2.7 Analisis Utilitas 41
23. 2.8 Pengelolaan Sampah 43
24. BAB 3 KONSEP PERANCANGAN
25. 3.1 Konsep Dasar 45
26. 3.2 Konsep Pendekatan 46
27. 3.3 Konsep Zonasi 47
28. 3.4 Konsep Bentuk dan Massa Bangunan 47
29. 3.5 Konsep Sirkulasi 48
30. 3.6 Konsep Struktur dan Material 49
31. LAMPIRAN
    - Gambar Denah, Blok Plan, dan Rencana Tapak
    - Diagram Sirkulasi
    - Visualisasi dan Render 3D (Eksterior, Interior, Detail Arsitektural)
32. BAB 4 EVALUASI HASIL RANCANGAN 53
33. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 55
34. DAFTAR PUSTAKA 56

SUPPORTIVE AND SECURE SHELTER FOR MALE STREET CHILDREN

Nama Mahasiswa	: Dian Sri Rosmawati
NIM Mahasiswa	: 210606110091
Pembimbing 1	: Luluk Maslucha ST., M.Sc
Pembimbing 2	: Yulianto, M.Pd.I

ABSTRAK

perancangan rumah binaan bagi anak jalanan laki-laki yang berfokus pada penyediaan lingkungan aman, mendukung, dan mampu memfasilitasi pertumbuhan serta perlindungan bagi anak-anak yang rentan. Perancangan mengadopsi pendekatan Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED) guna menciptakan pengawasan alami dan pengamanan berbasis desain. Lokasi tapak dipilih di kawasan Pasirluyu, Bandung, yang memiliki tingkat populasi anak jalanan tinggi. Pembagian zona kegiatan berdasarkan usia mencakup Zona Dreamland (usia 10–12), Creativity (13–15), dan Pinnacle (16–19), yang dilengkapi dengan fasilitas pendidikan karakter, pelatihan keterampilan, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Konsep utama “Fostering Growth and Ensuring Protection” diterapkan pada rancangan tapak, bentuk bangunan, serta penataan ruang. Desain terinspirasi dari bunga Patrakomala sebagai simbol Kota Bandung. Penataan ruang dan massa bangunan mempertimbangkan aspek kenyamanan iklim, keamanan, dan keterkaitan antar ruang untuk mendukung kegiatan anak secara menyeluruh selama masa binaan.

SUPPORTIVE AND SECURE SHELTER FOR MALE STREET CHILDREN

Student Name : Dian Sri Rosmawati
Student ID : 210606110091
Supervisor 1 : Luluk Maslucha, S.T., M.Sc
Supervisor 2 : Yulianto, M.Pd.

ABSTRACT

The design of this shelter for male street children focuses on providing a safe, supportive environment that fosters growth and protection for vulnerable youth. The design adopts the Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED) approach to establish natural surveillance and security through spatial strategies. The chosen site is located in Pasirluyu, Bandung—an area with a high population of street children. The program is divided by age groups into: Dreamland Zone (ages 10–12), Creativity Zone (ages 13–15), Pinnacle Zone (ages 16–19). Each zone is equipped with facilities for character education, skills training, and extracurricular activities. The core concept, "Fostering Growth and Ensuring Protection," is applied throughout the site layout, building form, and spatial planning. The design is inspired by the Patrakomala flower, a symbolic icon of Bandung City, representing beauty, resilience, and growth. Building massing and space organization consider climatic comfort, safety, and spatial connectivity to support children's holistic development throughout their stay.

مركز إيواء آمن وداعم للأطفال الذكور المشردين

اسم الطالبة : ديان سري روسماواتي
رقم الطالبة : 210606110091
المشرف الأول : لولوك ماسلوتشا، بكالوريوس هندسة، ماجستير علوم
المشرف الثاني : يوليانتو، ماجستير في التربية الإسلامية

الملخص

ركز تصميم هذا المأوى للأطفال الذكور من الشوارع على توفير بيئة آمنة وداعمة تعزز النمو والحماية للأطفال المعرضين للخطر. يعتمد التصميم على نهج الوقاية من الجريمة من خلال لتحقيق المراقبة الطبيعية والأمان عبر تخطيط الفضاء. تم اختيار موقع (CPTED) التصميم البيئي المشروع في منطقة باسيرلوي، باندونغ، وهي منطقة تشهد كثافة عالية من الأطفال الذين يعيشون في الشوارع. ينقسم البرنامج إلى مناطق حسب الفئات العمرية: منطقة أرض الأحلام (من 10 إلى 12 سنة), منطقة الإبداع (من 13 إلى 15 سنة), منطقة القمة (من 16 إلى 19 سنة). تم تجهيز كل منطقة بمرافق لتعليم القيم، وتدريب المهارات، والأنشطة اللامنهجية. ويُطبق المفهوم الأساسي "تعزيز النمو وضمان الحماية" في تخطيط الموقع، وشكل المبنى، وتنظيم المساحات. استُلهم التصميم من زهرة "باتراكومالا"، وهي رمز شهير لمدينة باندونغ، تمثل الجمال والمرونة والنمو. كما يأخذ توزيع الكتل وتنظيم الفضاء في الاعتبار الراحة المناخية، والسلامة، وترابط المساحات لدعم التطور الشامل للأطفال طوال فترة إقامتهم.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1
LATAR BELAKANG

Anak jalanan merupakan salah satu fenomena sosial yang menjadi dampak nyata dari kompleksitas masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat moden. Anak jalanan adalah anak-anak yang terpaksa hidup, bekerja, dan bertahan di lingkungan jalanan karena berbagai faktor sosial, ekonomi, dan keluarga[1]. Hingga saat ini keberadaan anak jalanan di Indonesia masih menjadi masalah sosial yang belum terselesaikan.

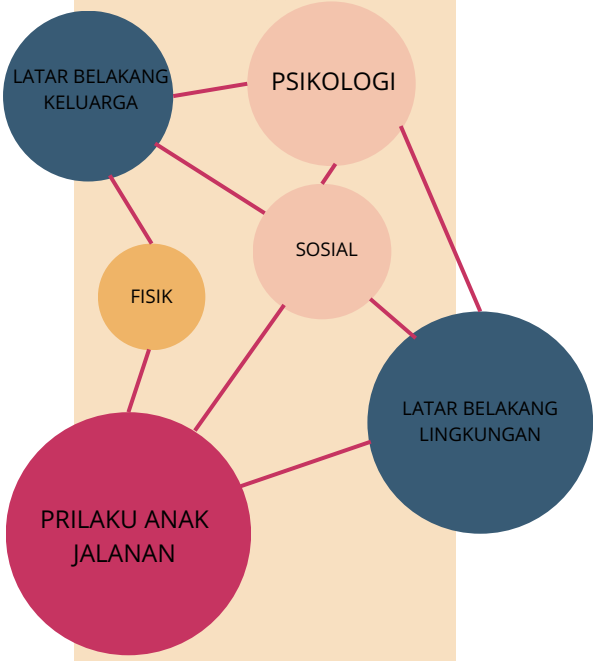

DIAGRAM FAKTOR PENGARUH ANJAL

Kehidupan yang keras di jalanan memberikan tantangan yang sangat berat. Resiko seperti kekerasan fisik, pelecehan seksual, perdagangan manusia, dan eksploitasi tenaga kerja menjadi resiko yang harus mereka hadapi. Selain itu, anak-anak jalanan sering kali terpapar lingkungan yang penuh bahaya kesehatan, seperti kurangnya sanitasi, makanan yang tidak layak, serta akses yang sangat terbatas terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Fenomena ini tentunya menjadi kekhawatiran terhadap kehidupan di masa kini dan yang akan datang.

Dalam sudut pandang islam kita di ajarkan untuk merawat dan memberikan hak-hak anak sesuai dengan fitrahnya, seperti pada **QS. Al Isra': 31: Menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup dan tumbuh berkembang sesuai fitrahnya.** Oleh karena itu anak jalanan dianggap sebagai bagian dari masyarakat yang harus dilindungi, dibimbing, dan diberikan perhatian khusus. Islam sangan menekankan pentingnya memperlakukan anak-anak dengan baik, memberikan hak merka, dan memenuhi kebutuhannya termasuk kebutuhan akan kasih sayang, pendidikan, dan kehidupan yang layak.

Faktor-faktor tersebut tentunya berpengaruh terhadap ***image*** **anak jalanan** dimata masyarakat. Anak jalanan yang terbiasa hidup bebas di jalanan sangat rentan terhadap **kriminalitas**, baik sebagai pelaku maupun korban. Hal tersebut tentunya terjadi karena lingkungan di jalanan yang tidak terarah dan terkontrol membuat mereka terjerumus kedalam tindakan-tindakan kriminal.

Anak jalanan yang terjerumus menjadi pelaku kriminalitas mereka terpaksa terlibat dalam aktivitas kriminal sebagai cara untuk bertahan hidup atau karena pengaruh dari lingkungan sekitar mereka. Ketidakstabilan dan kurangnya dukungan sosial sering kali mendorong mereka ke jalur tersebut, di mana mereka mudah terjebak dalam siklus kekerasan dan eksploitasi.

MENGAPA PERANCANGAN INI DIPERLUKAN

Dalam konteks arsitektur perancangan, solusi untuk mengatasi masalah ini bisa dimulai dengan menciptakan ruang publik yang ramah anak dan aman. Sehingga untuk mengatasi masalah ini, penting untuk menerapkan pendekatan yang komprehensif dalam perancangan arsitektur. Salah satunya adalah dengan menciptakan ruang aman yang menyediakan perlindungan dan dukungan bagi anak-anak yang rentan. Desain ruang komunitas dan pusat perlindungan yang terintegrasi dengan layanan sosial, pendidikan, dan kesehatan dapat membantu mengurangi risiko tersebut. Misalnya, membangun pusat rehabilitasi dan rumah singgah yang memberikan lingkungan yang aman, pendidikan, dan dukungan psikologis bisa membantu mengurangi dampak dari kriminalitas.

ISU

Anak Jalanan

OBJEK

Rumah Binaan bagi Anak Jalanan khusus pria

GOALS

Rumah Binaan Anak Jalanan yang aman, ramah anak, dan terintegritas

Rumah binaan menyediakan akses ke pendidikan dan pelatihan keterampilan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak yang rentan. Selain itu, lingkungan yang aman dan mendukung membantu mencegah keterlibatan mereka dalam aktivitas kriminal dan berkontribusi pada perbaikan kualitas permukiman kumuh. Inisiatif ini juga berfungsi sebagai model untuk pembangunan sosial dan komunitas yang lebih inklusif, serta mendukung integrasi sosial dan keberlanjutan di masyarakat.

Pendekatan perancangan ini nantinya akan mengadopsi pendekatan ***CPTED (Crime Prevention Through Environmental Design)*** atau Pencegahan Kejahatan Melalui Desain Lingkungan. Pendekatan ini relevan dengan isu yang di usung. CPTED itu sendiri adalah konsep pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa takut dan kejahatan dengan mengedepankan pengawasan oleh lingkungan dan peran komunitas masyarakat[6].

KENAPA BANDUNG?

Bandung menduduki kota teratas dengan angka anak jalanan tertinggi dan terus menurun setiap tahunnya[2]. Namun, faktanya masih banyak sekali anak jalanan yang ditemukan di Bandung. Terdapat 9 lokasi rawan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Sembilan lokasi tersebut adalah Pasirkoja, perempatan Istana Plaza (Jalan Padjadjaran), Jalan Gatot Subroto, Jalan L.L.R.E Martadinata (Riau), Jalan Mohamad Toha dan Jalan Astana Anyar, Jalan Leuwipanjang, Jalan Asia Afrika, dan Jalan Alun-alun[3].

Sedangkan berdasarkan data pada 2017 terakhir terdapat 61.467 orang penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Bandung[4]. Dan pada tahun 2018 BPS Kota Bandung melansir terdapat sekitar 7.625 anak jalanan. Dinsos Kota Bandung mengaku sudah melakukan koordinasi dengan beberapa instansi lainnya seperti TNI dan kepolisian untuk turut serta dalam membrantas masalah ini[5].

Oleh karena itu Bandung merupakan lokasi yang tepat untuk menajadi lokasi perancangan untuk wadah bagi masalah tersebut.

Gambar 1. Kasus Anak Jalanan Indonesia
Sumber: Satya, I.A.G., Kompas, 2019

PERENCANAAN LOKASI PERANCANGAN

Perencanaan lokasi rumah binaan ini dipilih dekat dengan salah satu dari sembilan titik rawan PPKS di Kota Bandung. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anak-anak jalanan yang akan ditampung tidak jauh dari area dengan konsentrasi anak jalanan yang tinggi. Dengan demikian, intervensi dapat dilakukan lebih cepat dan efektif, serta memudahkan proses penempatan mereka ke dalam rumah binaan.

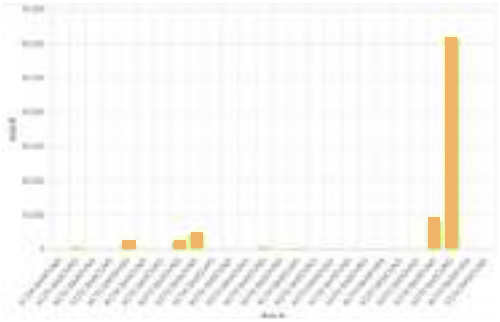

Gambar 2.Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2017
Sumber: opendata.bandung.go.id 2023

1.2
RUANG LINGKUP

Perancangan rumah bagi anak jalanan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas **non-profit yang mengutamakan pelayanan sosial. Rumah ini akan berfungsi sebagai tempat perlindungan dan dukungan, bertujuan mencegah keterlibatan anak jalanan dalam perilaku kriminal serta memenuhi kebutuhan mereka baik secara fisik maupun psikologis.** Proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai pelayanan publik untuk mengurangi jumlah anak jalanan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan adanya rumah ini, diharapkan anak jalanan dapat terhindar dari bahaya menjadi pelaku atau korban kriminalitas.

BATASAN RUANG LINGKUP

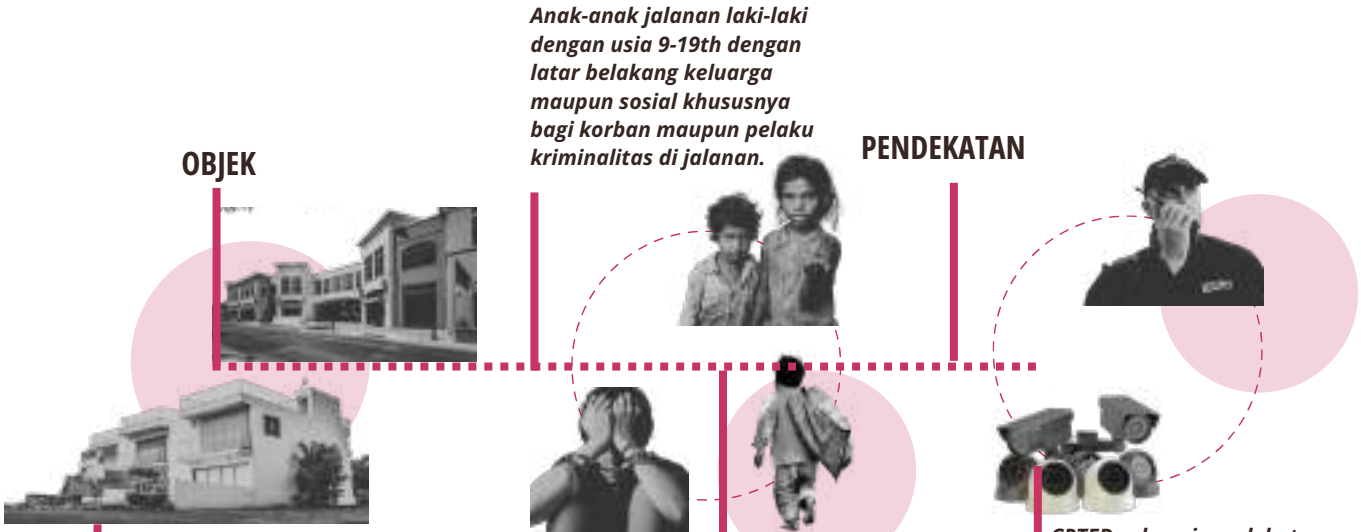

Rumah Binaan Anak Jalanan bagi laki-laki dengan memberikan fasilitas berupa:

- ***pendidikan dasar dan program paket untuk anak-anak binaan,***
- ***kesehatan seperti klinik***
- ***aktifitas penunjang berupa (mengasah kreatifitas, hobi, dan olahraga) dan***
- ***perlindungan baik secara fisik dan psikologis berupa terapi psikologis.***

CPTED sebagai pendekatan arsitektur prilaku yang akan menjadi acuan pada desain perancangan sesuai dengan isu yang di usung.

- ***Mmebuat bentuk bangunan yang aman dan terkendali***
- ***membuat desain ruang yang dapat merespon sikap dari perilaku pengguna.***

Lokasi terpilih untuk perancangan objek yang di usung berlokasi di Jl. Seokarno Hatta No. 438D kav 1, pasirluyu,kec Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254 yang merupakan dekat dengan salah satu titik dimana banyaknya anak jalanan yang cukup meresahkan di kota Bandung. Luas tapaknya sendiri sekitar 18000 m2 dengan batasan-batasan danau, pabrik, dan juga permukiman warga.

1.3
MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD PERANCANGAN

Prancangan rumah binaan untuk anak jalanan di Kota Bandung adalah untuk **menciptakan sebuah lingkungan yang lebih dari sekadar tempat penampungan.** Desain bangunan ini diharapkan mampu menawarkan fasilitas yang komprehensif dan dukungan yang signifikan baik dari segi fisik maupun psikologis. Selain itu juga perancangan ini menyediakan ruang yang aman dan nyaman bagi anak-anak jalanan, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan perkembangan diri. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen desain yang memperhatikan keamanan secara alami seperti tata letak yang diupayakan untuk mencegah potensi kriminalitas baik di dalam maupun di sekitar area. Melalui pendekatan desain yang holistik ini, diharapkan rumah binaan dapat menjadi tempat yang mendukung proses rehabilitasi dan memberikan harapan baru bagi anak-anak jalanan di Bandung.

Motivasi utama dari perancangan ini adalah untuk menciptakan sebuah tempat yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman bagi anak-anak jalanan. Dalam proses perancangan ini, keamanan menjadi fokus penting yang diintegrasikan secara alami melalui elemen-elemen desain yang cermat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip desain yang mengutamakan keselamatan, diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko dan mencegah terjadinya tindakan kriminal baik di dalam maupun di sekitar area fasilitas tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan rumah binaan ini dapat menjadi tempat perlindungan yang efektif sekaligus memberikan rasa aman yang diperlukan bagi perkembangan dan kesejahteraan anak-anak jalanan.

TUJUAN PERANCANGAN

1

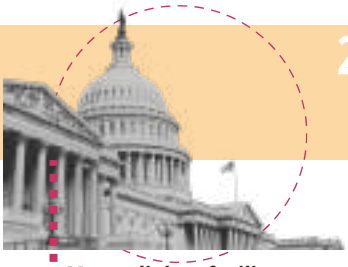

Menyediakan fasilitas memadai dan menciptakan lingkungan yang secara efektif mengurangi risiko terjadinya tindakan kriminal baik di dalam maupun di sekitar fasilitas tersebut.

2

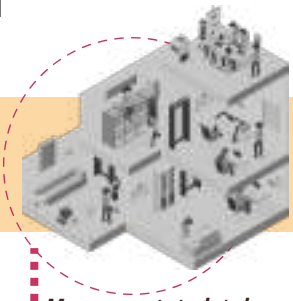

Menyusun tata letak bangunan sedemikian rupa sehingga memfasilitasi interaksi positif antar penghuni serta mempromosikan pengawasan sosial yang alami. Misalnya, area umum yang terletak di pusat dengan pandangan yang jelas dari berbagai bagian bangunan dapat membantu mencegah perilaku kriminal.

3

Mengintegrasikan fasilitas pengamanan seperti kamera pengawas, sistem alarm, dan penjaga keamanan untuk memberikan lapisan perlindungan tambahan dan deteksi dini terhadap potensi ancaman.

4

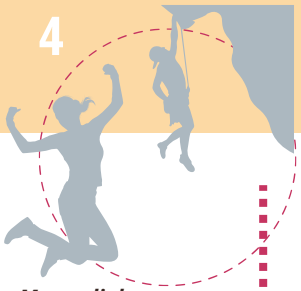

Menyediakan program pendidikan dan pelatihan bagi penghuni yang tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan mereka tetapi juga meningkatkan kesadaran akan konsekuensi tindakan kriminal dan pentingnya menjaga lingkungan yang aman.

1.4
TINJAUAN PRESEDEN

PUSAT PENATUA WALUMBA

Day Care Warmun, Australia

- **Arsitek: Arsitek kait iredale pedersen**
- **Tahun:2014**
- **Foto: Peter Bennetts**

PRESEDEN YANG SESUAI DENGAN PENDEKATAN

Pada tanggal 13 Maret 2011, kota asal orang Giga di Warmun, sekitar 200 km selatan Kununurra, hancur oleh bencana banjir 1:300 tahun. 300 orang dipindahkan ke Kununurra selama 12 bulan sementara sekitar 100 rumah dibangun kembali. Iredale Pedersen Hook Architects ditugaskan untuk membangun kembali bangunan fasilitas komunitas dan pusat Penitipan Lansia Walumba yang lama. Bekerja langsung dengan para tetua komunitas dan staf Perawatan Rumah dan Komunitas, iph merancang rumah baru untuk para lansia berdasarkan kebutuhan Budaya dan sosial mereka, sambil tetap memenuhi persyaratan Pusat Perawatan Lansia yang dapat menyediakan berbagai layanan di bawah "ketentuan perawatan lansia yang fleksibel" Persemakmuran[6].

Situs tersebut dipilih agar dekat dengan sekolah dan pusat kota untuk memastikan para Tetua dapat melanjutkan peran mereka sebagai pendidik dan pemimpin Kebudayaan. Situs ini masih berada di zona banjir sehingga fasilitas ini dirancang untuk berada di atas permukaan banjir 2011 – berdiri sekitar 3 meter dari tanah seperti jembatan atau dermaga, dan terhubung ke tanah dengan jalan masuk bernada batu, jalan setapak, dan tangga.

Pusat melakukan beberapa fungsi; Ini adalah rumah bagi penghuni dan staf yang memiliki berbagai kebutuhan dukungan hidup, menyediakan dapur komersial untuk penghuni dan layanan "makan di atas roda", binatu, area makan dan aktivitas umum yang juga merupakan area pertemuan dan perayaan pusat bagi komunitas, area kegiatan pribadi khusus gender untuk memungkinkan terjadinya kegiatan Budaya khusus gender dan halaman yang luas untuk dinikmati penghuni. Area umum memiliki lubang api untuk memungkinkan memasak makanan semak, dan bak seni dan ruang untuk berbagai kegiatan. Itu diabaikan oleh binatu fitur seperti drum dan area administrasi.

Bentuk bangunan menanggapi lanskap dramatis Warmun - kedua sayap bangunan menciptakan ruang pria dan wanita sementara "pantai" dari area masuk dan aktivitas umum menambatkan bangunan ke tanah. Tangga dan landai menghubungkan tingkat utama fasilitas ke tanah.

Atapnya mendefinisikan ruang beranda yang luas, dilipat untuk memberikan perlindungan naungan dan cuaca. Karena panasnya daerah, kegiatan malam hari sangat penting bagi masyarakat, sehingga fasilitas ini diterangi dengan lampu LED untuk menyediakan ruang aktivitas yang aman dan untuk mengatasi masalah CPTED yang ditimbulkan oleh kegiatan malam hari di masyarakat.

Fasilitas ini telah dirancang untuk memaksimalkan keteduhan sepanjang hari dengan penggunaan panel pelindung poliester vertikal untuk pencahayaan alami. Banyak penduduk adalah pelukis dan memiliki penglihatan yang buruk sehingga tingkat cahaya alami yang tinggi diinginkan. Jalur angin telah dipertimbangkan dengan cermat dan paviliun diberi jarak untuk menyediakan jalur angin melintasi area aktivitas untuk menyediakan pendinginan alami.

PRESEDEN YANG SESUAI DENGAN OBJEK PERANCANGAN

SOS CHILDREN'S VILLAGE INDONESIA

Di Dirikan: Lembang, Bandung pada tahun 1972.
Pendiri : Bapak Agus Prawoto

Di Indonesia, SOS Children's Villages sudah ada sejak tahun 1972. Bapak Agus Prawoto seorang tentara yang sedang bertugas di Austria, seketika jatuh hati dengan program pengasuhan ini, lalu mendirikan village pertama di Lembang, Bandung pada tahun 1972. Disusul oleh pembangunan village kedua di Cibubur, Jakarta pada tahun 1984 yang diikuti dengan village ketiga di Semarang. Lalu di Tabanan, Bali tahun 1991. Village kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan dibangun sebagai respon dari bencana tsunami di Flores dan Aceh. Village di Flores berdiri pada tahun 1995, sedangkan di Banda Aceh, Meulaboh dan Medan tahun 2004.

Saat ini SOS Children's Villages Indonesia tersebar di 9 Daerah dari Banda Aceh hingga Flores.

WHAT MAKES US UNIQUE?

PROGRAM KERJA

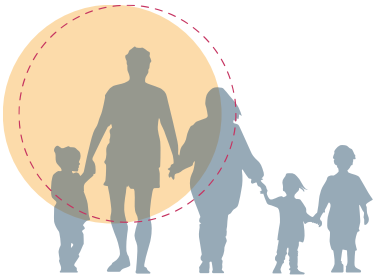

PENGASUHAN BERBASIS KELUARGA (FLC)

Di SOS Children's Villages, kami memberikan pengasuhan layaknya sebuah keluarga bagi anak-anak yang kehilangan pengasuhan orang tua. Mereka dirawat tinggal bersama ibu SOS, saudara kandung, dan anak-anak lainnya. Anak-anak mendapatkan pengasuhan yang berkualitas hingga mereka siap hidup mandiri.

PROGRAM PENGUATAN KELUARGA (FSP)

Melalui Program Penguatan Keluarga (FSP), SOS Children's Villages memberikan dukungan kepada keluarga yang mengalami kesulitan. Dukungan berupa konseling, pelatihan keterampilan, dan program berbasis komunitas dilakukan untuk membantu keluarga mencapai kemandirian dan memberikan pengasuhan yang tepat bagi anak-anak mereka

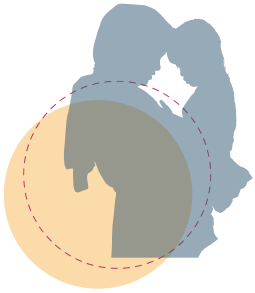

PERLINDUNGAN ANAK

Keamanan anak adalah tugas tiap orang. SOS Children's Villages berkomitmen untuk menciptakan rumah yang aman bagi anak-anak dan memutus siklus kekerasan. Kami berupaya meminimalisasi anak-anak terpapar risiko pelecehan, penelantaran, kekerasan, dan eksploitasi, serta memastikan bahwa setiap anak tumbuh dalam lingkungan yang protektif dan penuh perhatian.

PEMBERDAYAAN KAUM MUDA

Setiap generasi muda mempunyai hak atas pekerjaan yang aman dan berkelanjutan. Peluang seperti pendidikan formal, pelatihan kejuruan dan magang akan mengajarkan kompetensi para kaum muda dan keterampilan hidup yang mereka perlukan untuk mendapatkan pekerjaan dan hidup mandiri.

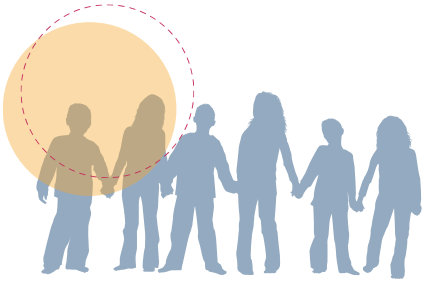

TANGGAP DARURAT BENCANA (ERP)

Ketika bencana terjadi, anak-anak merupakan kelompok yang paling terkena dampak, mulai dari kehilangan akses pendidikan, kehilangan keluarga, hingga meninggalkan trauma mendalam. SOS Children's Villages Indonesia bekerja untuk memastikan setiap anak yang terdampak bencana tetap mendapatkan hak-haknya serta terlepas dari trauma bencana melalui program bantuan langsung dan pendirian children center yang memfasilitasi semua kegiatan anak termasuk pendidikan, bermain, serta trauma healing.

1.5
KAJIAN PENDEKATAN

PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU: CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED)

Pendekatan Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED) adalah metode yang digunakan untuk mencegah kejahatan melalui desain lingkungan fisik. Konsep ini bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kejahatan dan meningkatkan rasa aman di lingkungan sekitar. Berikut adalah beberapa prinsip utama CPTED yang diterapkan dalam desain bangunan. Tujuannya adalah untuk mencegah kejahatan secara proaktif, dibandingkan dengan strategi reaktif dari sebagian besar sistem peradilan pidana seperti polisi, pengadilan, dan fasilitas pemasyarakatan (Cozens & Hillier, 2012)[8].

Pendekatan **Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED)** adalah metode yang digunakan untuk mencegah kejahatan melalui desain lingkungan fisik. Konsep ini bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kejahatan dan meningkatkan rasa aman di lingkungan sekitar. Berikut adalah beberapa prinsip utama CPTED yang diterapkan dalam desain bangunan:

1 Pengawasan Alami *(Natural Surveillance)*: Meningkatkan visibilitas area publik untuk mengurangi kesempatan bagi pelaku kejahatan.

2. **Penguatan Batas Wilayah (*Territorial Reinforcement)***: Menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di antara penghuni atau pengguna area tertentu. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan pagar, tanda, dan elemen desain lainnya yang menunjukkan batas-batas wilayah.

3. Kontrol Akses *(Access Control)*: Mengatur dan membatasi akses ke area tertentu untuk mencegah masuknya orang yang tidak diinginkan. Contohnya adalah penggunaan gerbang, pintu yang terkunci, dan sistem keamanan lainnya.

4. Pemeliharaan *(Maintenance)*: Menjaga kebersihan dan perawatan lingkungan untuk menciptakan suasana yang aman dan teratur. Lingkungan yang terawat baik cenderung mengurangi kesempatan untuk tindakan kriminal.

7. Penjajaran geografis *(geographical juxtaposition)* adalah konsep dalam CPTED (pencegahan kejahatan melalui desain lingkungan) yang mengacu pada kemampuan ruang di sekitarnya untuk memengaruhi keamanan dan keselamatan area yang berdekatan

6. Managemen Citra *(Image Management)*: MMencakup strategi-strategi untuk menjaga penampilan suatu tempat agar terlihat aman, teratur, dan nyaman.

5. Dukungan Aktifitas *(Activity Support)*: Mendorong penggunaan area publik untuk kegiatan yang sah dan positif. Dengan adanya aktivitas yang sah, peluang untuk aktivitas kriminal berkurang.

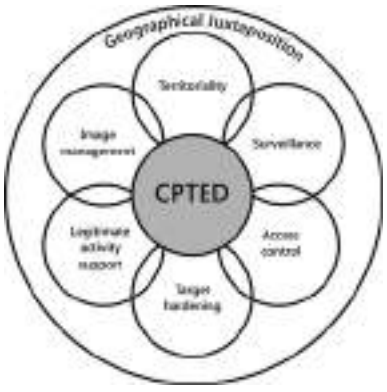

Gambar 4. Tujuh prinsip pencegahan kejahatan melalui desain lingkungan (CPTED). Sumber: Diadaptasi dari Cozens 2014)

1.6
STRATEGI PERANCANGAN

ISU
Image Anak Jalanan terkait kriminalitas

OBJEK
Bangunan Binaan yang mewadahi, mengedukasi, dan aman

"Protecting With Care and Supporting With Strength"

KONSEP STRATEGI

Natural Surveillance (Pengawasan Alami)

- Desain jendela yang besar dan terbuka ke area luar untuk memudahkan staf dan anak-anak mengamati aktivitas di sekitar rumah binaan.
- Penempatan ruang-ruang publik seperti ruang bermain atau ruang belajar di area yang terlihat dari pintu masuk dan halaman depan.
- Penerangan yang cukup di seluruh area, baik di dalam maupun luar rumah, untuk meningkatkan visibilitas terutama di malam hari.

Natural Access Control (Pengendalian Akses Alami)

- Penggunaan pagar yang ramah lingkungan di sekitar rumah binaan untuk mengatur aliran keluar-masuk tanpa terlihat seperti penjara.
- Pintu utama dan gerbang yang jelas serta memiliki tanda yang menunjukkan batas akses, hanya mengizinkan staf, anak-anak, dan pengunjung resmi yang bisa masuk.
- Pemasangan sistem penguncian elektronik atau petugas di pintu masuk untuk memastikan keamanan.

Geographical juxtaposition (Penjajaran Geografis)

- Rumah binaan anak jalanan bisa ditempatkan di dekat fasilitas umum seperti pusat kesehatan, taman, atau perpustakaan. Ini menciptakan arus orang yang konstan dan aktivitas yang berkelanjutan, yang secara tidak langsung meningkatkan pengawasan terhadap rumah binaan.
- Penempatan rumah binaan di area yang dekat dengan masyarakat umum juga memungkinkan anak-anak lebih terlibat dalam kehidupan sosial, sehingga membantu integrasi mereka ke dalam komunitas.

Maintenance (Pemeliharaan)

- Mengintegrasikan program perawatan dan pengelolaan lingkungan ke dalam aktivitas sehari-hari anak-anak dan pengelola, termasuk menjaga kebersihan dan ketertiban area bersama.
- Area luar rumah, seperti taman bermain atau halaman, harus selalu dirawat dan diberikan penerangan yang memadai.

Image Management (Manajemen Citra)

- Tempatkan tanda atau plakat di pintu masuk yang menunjukkan bahwa ini adalah tempat binaan yang dikelola secara profesional dan memiliki peraturan yang tegas terkait keamanan.
- Menjaga estetika bangunan agar terlihat rapi, modern, dan ramah lingkungan, sehingga tempat tersebut dianggap sebagai bagian dari komunitas yang dihormati.

Dukungan Aktifitas (Activity Support

- Tempatkan tanda atau plakat di pintu masuk yang menunjukkan bahwa ini adalah tempat binaan yang dikelola secara profesional dan memiliki peraturan yang tegas terkait keamanan.
- Menjaga estetika bangunan agar terlihat rapi, modern, dan ramah lingkungan, sehingga tempat tersebut dianggap sebagai bagian dari komunitas yang dihormati.

Territorial Reinforcement (Penguatan Teritorial)

- Penataan ruang yang jelas antara area publik dan pribadi, seperti taman bermain untuk umum dan ruang asrama yang lebih privat untuk anak-anak.
- Penggunaan desain lanskap yang menarik, seperti penanaman pohon atau bunga di sekitar rumah, untuk menunjukkan bahwa tempat tersebut dirawat dan diawasi oleh masyarakat atau pengelola.

BAB 2

ANALISIS DAN KONSEP

PROFIL PERANCANGAN

Objek Perancangan : Rumah Binaan Anak Jalanan Khusus Pria
Luas Tapak : 18000 M2
Lokasi : Jl. Jl. Seokarno Hatta No. 438D Kota Bandung, Jawa Barat 40254
Isu :

Pendekatan perancangan ini nantinya akan mengadopsi pendekatan CPTED (Crime Prevention Through Environmental Design) atau Pencegahan Kejahatan Melalui Desain Lingkungan. Pendekatan ini relevan dengan isu yang di usung. CPTED itu sendiri adalah konsep pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa takut dan kejahatan dengan mengedepankan pengawasan oleh lingkungan dan peran komunitas masyarakat.

Surah Al-Ma'un (107:1-3) yang artinya "Kamu tahu nggak siapa yang sebenarnya mendustakan agama? Itu adalah orang yang mengabaikan anak yatim, bahkan menghardik mereka, dan juga nggak peduli buat ngasih makan orang-orang miskin."

Ayat ini ngajarin kita bahwa peduli sama orang lain, apalagi yang sedang kesusahan, itu bukan cuma soal kebaikan, tapi bagian dari iman kita. Anak-anak jalanan sering kali hidup tanpa perlindungan, tanpa makanan cukup, dan tanpa kasih sayang. Ayat ini semacam teguran keras buat kita semua supaya jangan sampai cuek, apalagi sampai nyakitin mereka.

2.1 ANALISIS FUNGSI DAN PENGGUNA

Dalam klasifikasi fungsi-fungsi fasilitas pada perancanganRumah Binaan Anak Jalanan dengan pendekatan CPTED di Kota Bandung, dengan fungsi utama pada perancangan ini dapat dibagi menjadi tiga kategori: fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Pembagian ini membantu memastikan bahwa setiap elemen fasilitas mendukung tujuan keseluruhan, yaitu memberikan layanan bagi anak-anak dengan autisme secara efektif dan efisien.

Pelatihan keterampilan dan ekstakulikuler untuk menambah kemampuan motorik serta menyalurkan minat dan bakat anak jalanan, dengan fasilitas berupa:

- Fasilitas Pelatihan Menjahit
- Fasilitas Pelatihan Barista
- Fasilitas Pelatihan Otomotif
- Fasilitas Ekstrakurikuler Seni
- Fasilitas Ekstrakurikuler Melukis
- Fasilitas Ekstrakurikuler Olahraga Futsal

Tambahan fasilitas penunjang untuk mewadahi **aktivitas lain anak jalanan dan juga staf pengurus** dari aspek hiburan dan keamanan berupa:

- Fasilitas Bermain
- Fasilitas Taman
- Fasilitas Managerial
- Fasilitas Keamanan
- Parkiran

PRIMER

Sebagai pusat/wadah bagi **penguatan pendidikan karakter, Pendidikan agama** dan **Hunian** bagi anak jalanan dengan diwadahi berupa fasilitas:

- Fasilitas Pendidikan karakter daan Dasar
- Fasilitas Pendidikan Agama
- Fasilitas Asrama

ANALISIS AKTIVITAS

KLASIFIKASI FUNGSI		JENIS AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU AKTIVITAS
FUNGSI PRIMER	Pendidikan Karakter dan Pendidikan Dasar	• Belajar Pendidikan karakter • Belajar pendidikan dasar (calistung) • Istirahat • Bermain	Rutin Publik	Berdiri, duduk, berjalan berbicara, berjalan, belajar
	Pendidikan Agama	• Belajar Pendidikan agama • Mengaji	Rutin Publik	Berdiri, duduk, berbicara, belajar, mengaji, berjalan
	Hunian	• Tidur • Bersantai	Rutin Privat	Berbaring, duduk, berdiri, berbicara, berjalan
FUNGSI SEKUNDER	Pelatihan Menjahit	• Menjahit • Mengukur bahan • Memotong kain	Rutin 2x seminggu Semi Privat	Berdiri, duduk, berjalan, berbicara, menjahit
	Pelatihan Barista	• Menyeduh dan meracik kopi • Membuat latte art • Membuat espresso • Perawatan mesin	Rutin 2x seminggu Semi Privat	Berdiri, duduk, berjalan, berbicara, meracik kopi
	Pelatihan Otomotif	• Pemasangan dan perbaikan mesin • Perawatan mesin	Rutin 2x seminggu Semi Privat	Berdiri, duduk, berjalan, berbicara, menggunakan alat otomotif

	Ekstrakurikuler Kesenian Musik	• Bermain Alat Musik • Pelatihan Vokal	Rutin 2x seminggu Semi Privat	Berdiri, duduk, berjalan berbicara, bermain musik dan vokal
	Eksrakurikuler Melukis	• Membuat kerajinan tangan	Rutin 2x seminggu Semi Privat	Berdiri, duduk, berbicara, belajar, memotong, mengukir, mencat
	Ekstrakurikuler Olahraga	• Bermain futsal • Bermain Basket	Rutin 2x Seminggu Publik	Berjalan, berlari, memukul bola, mengoper bola, minum
FUNGSI PENUNJANG	Tempat bermain	• Bermain	Rutin Publik	Berdiri, duduk, berjalan, berbicara, bermain dengan yang lain
	Parkir	• Memarkir Motor • Memarkir Mobil	Rutin Publik	Mengemudi kendaraan ke area parkir, memarkir kendaraan, berdiri, berjalan
	Keamanan	• Mengamnkan lingkungan sekitar • Mengayomi	Rutin Publik	Berdiri, duduk, berjalan, berbicara, megecek area, mengamankan area
	Managerial	• Mengelola oprasional • Rapat • Mengelola keuangan • Mengelola administrasi	Rutin Privat	Berdiri, duduk, menyimpan arsip, mengoprasikan laptop, berjalan, presentasi

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA UTAMA

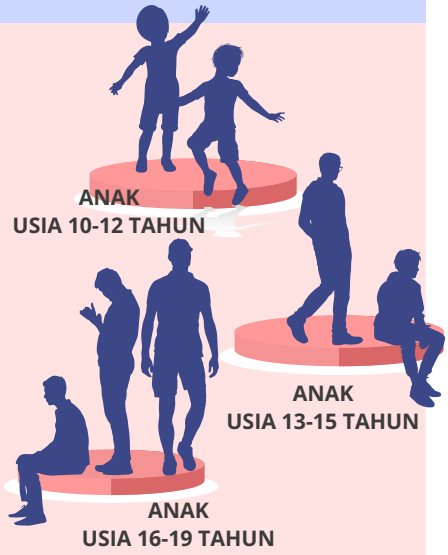

TENAGA PENGAJAR

STRAF DAN KEAMANAN

ANAK JALANAN

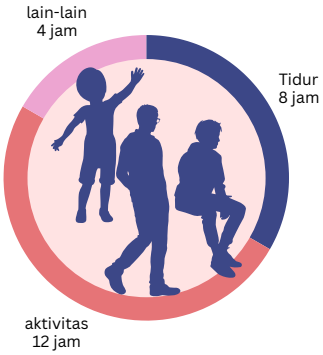

Jumlah pengguna :
250 orang

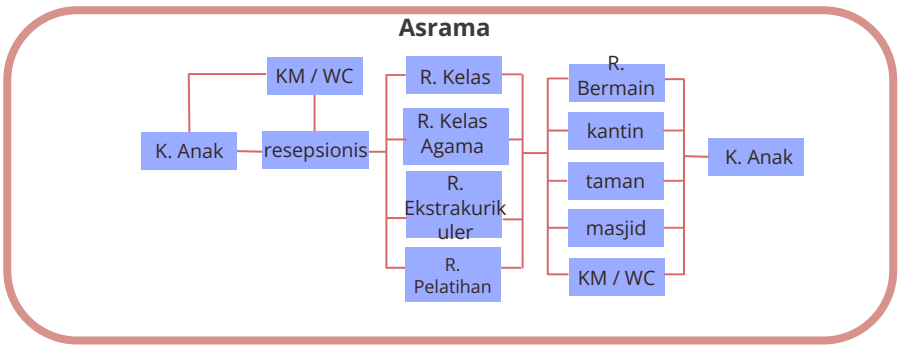

ANAK JALANAN USIA 10 - 12 TAHUN

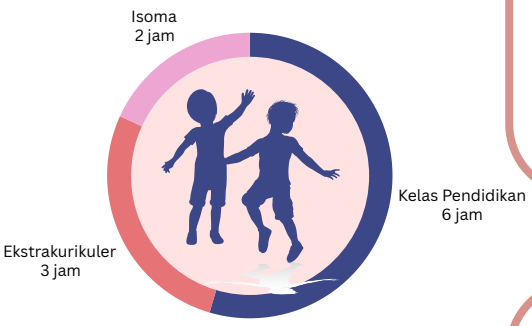

Jumlah pengguna :
80 orang

Kelas Pendidikan Dasar dan Karakter

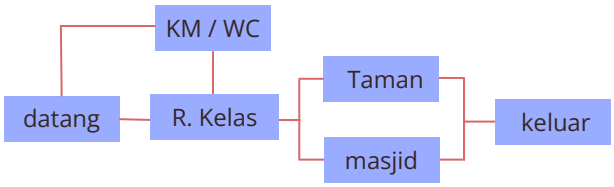

Ekstrakurikuler Seni Musik

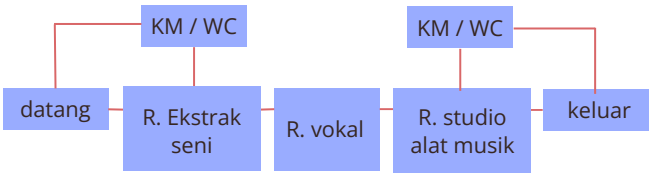

Ekstrakurikuler Melukis

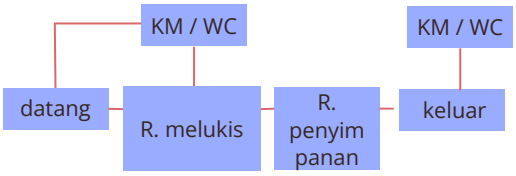

Ekstrakurikuler Olahraga

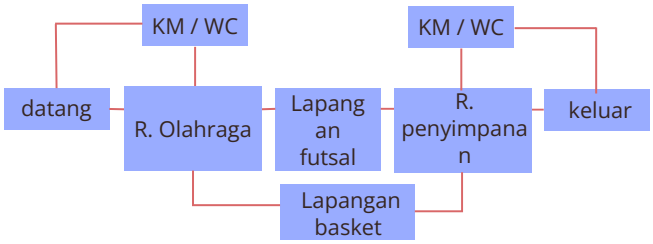

Jumlah pengguna :
80 orang

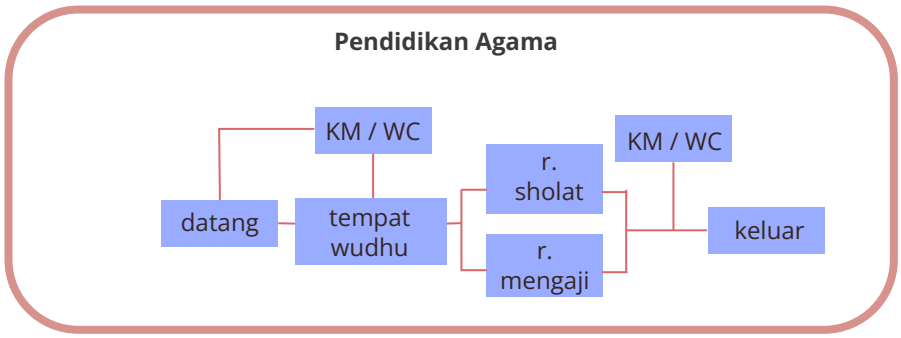

ANAK JALANAN USIA 13 - 15 TAHUN

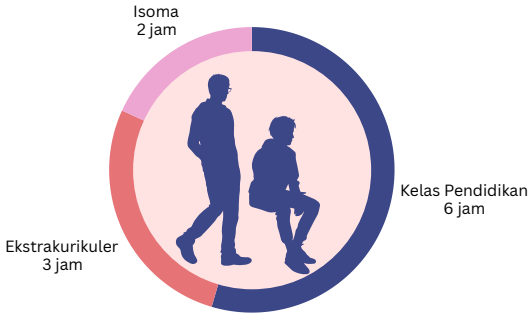

Jumlah pengguna :
85 orang

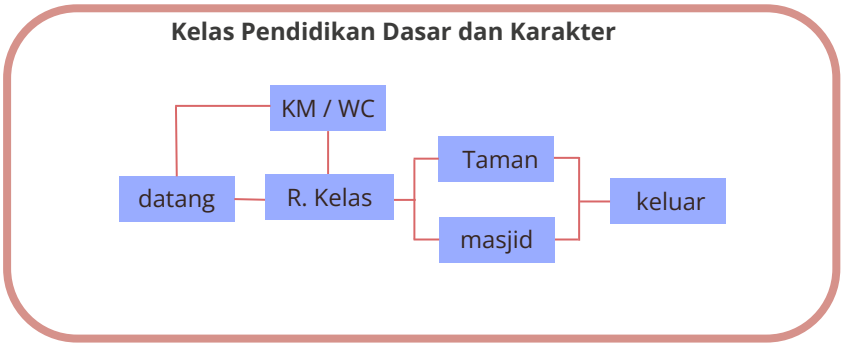

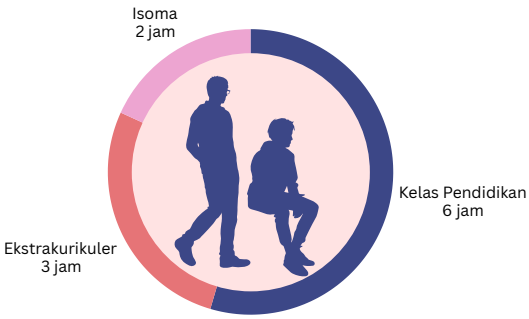

Jumlah pengguna :
85 orang

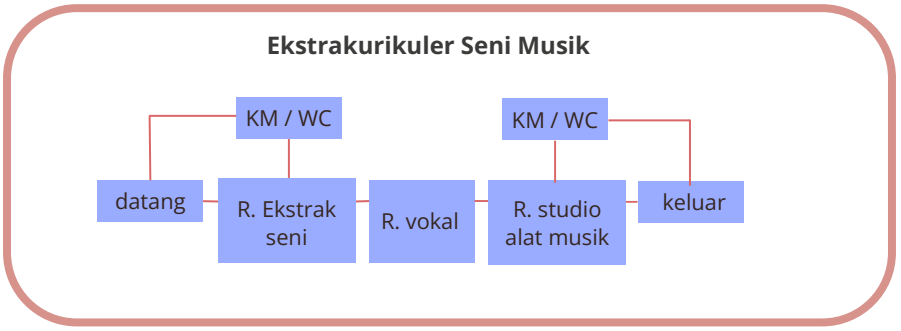

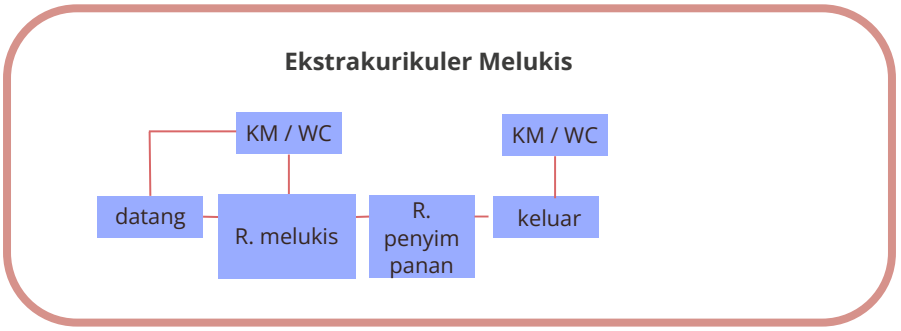

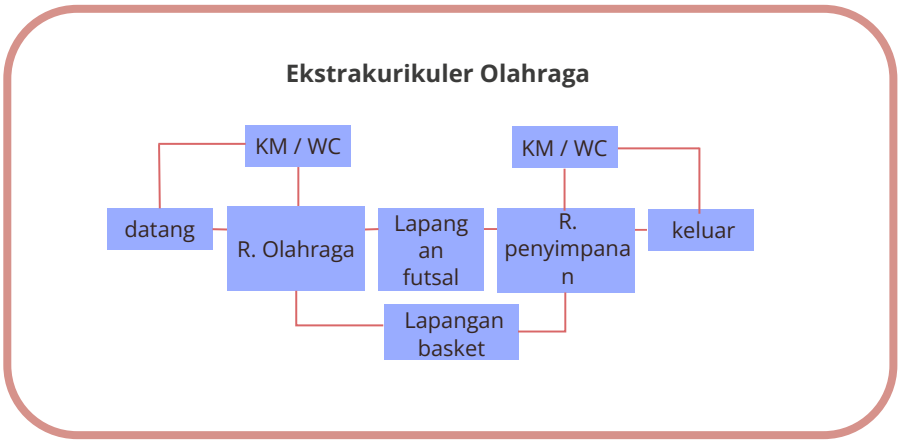

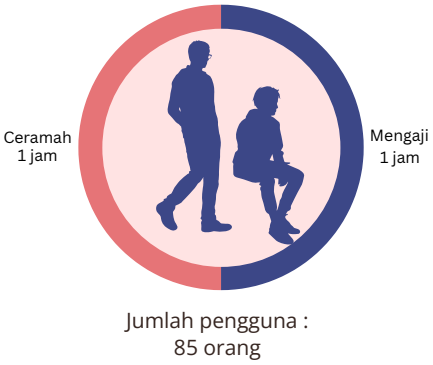

Jumlah pengguna :
85 orang

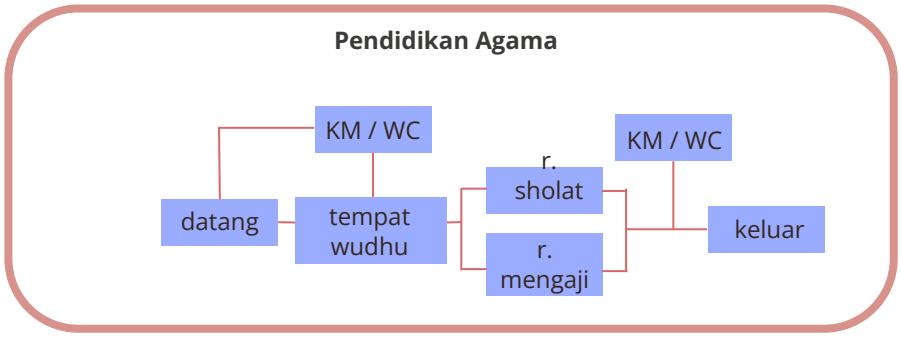

ANAK JALANAN USIA 16 - 19 TAHUN

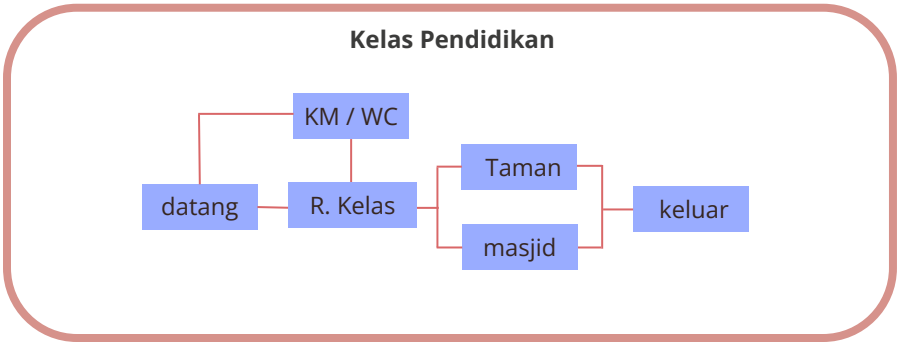

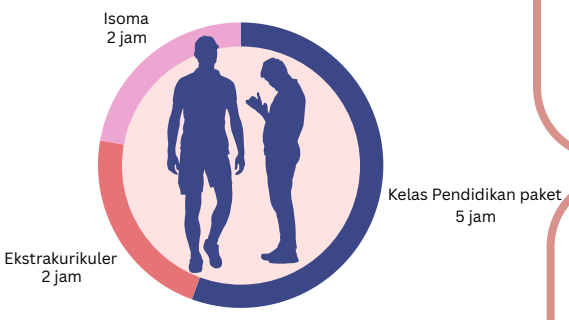

Jumlah pengguna :
85 orang

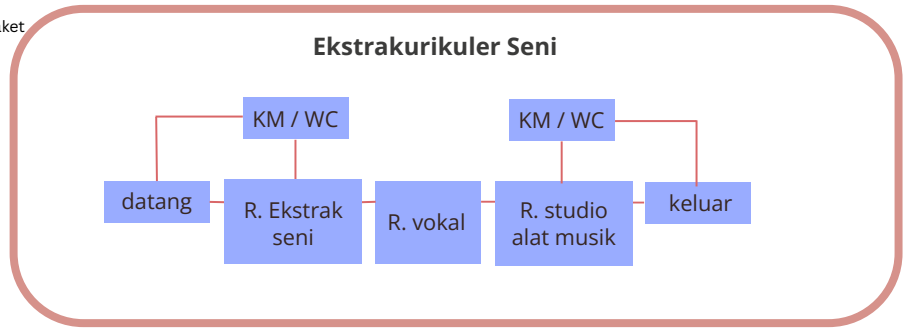

Ekstrakurikuler Melukis

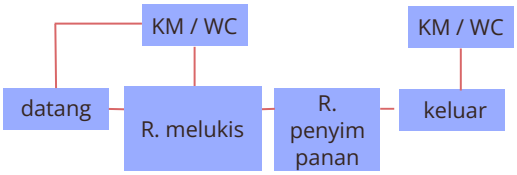

Ekstrakurikuler Olahraga

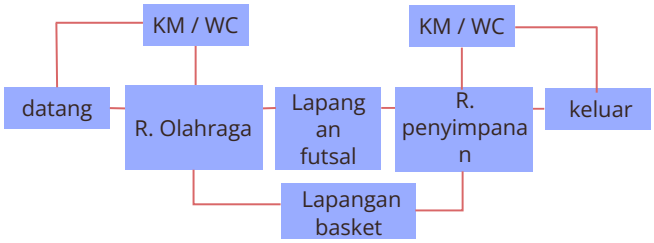

Pelatihan Menjahit

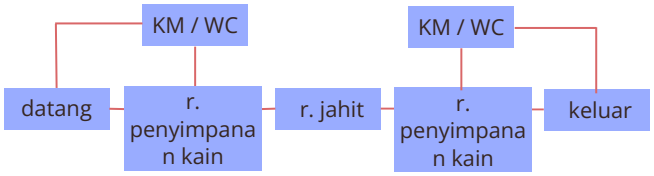

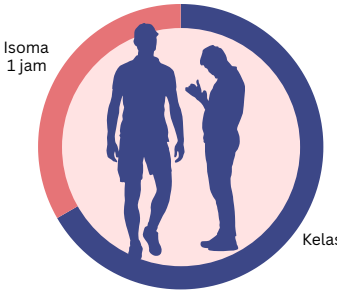

Jumlah pengguna :
85 orang

Pelatihan Barista

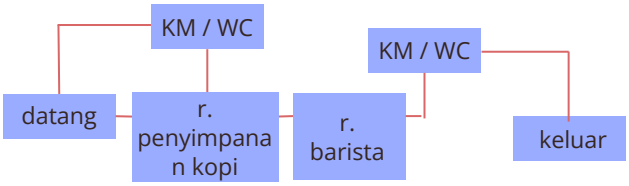

Pelatihan Otomotif

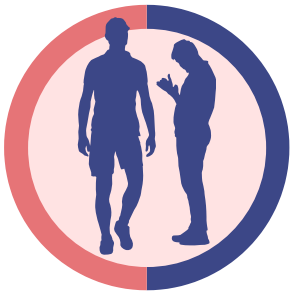

Jumlah pengguna :
85 orang

Pendidikan Agama

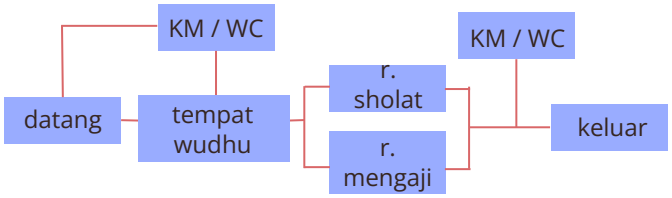

Pengajar

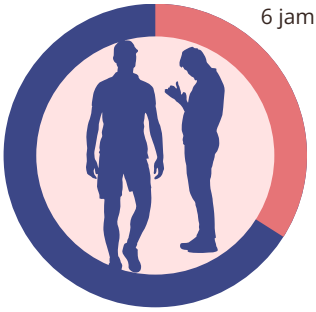

Jumlah pengguna :
30 orang

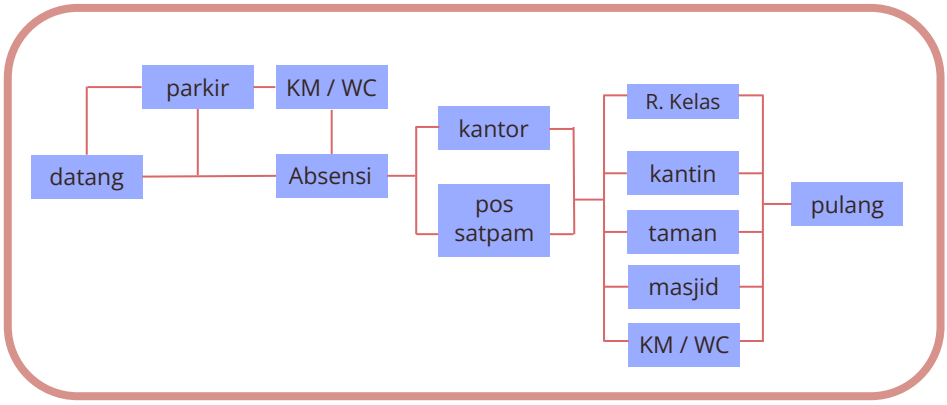

Staf Kantor

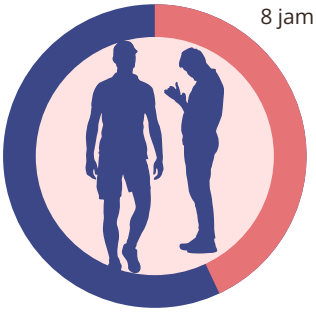

Jumlah pengguna :
20 orang

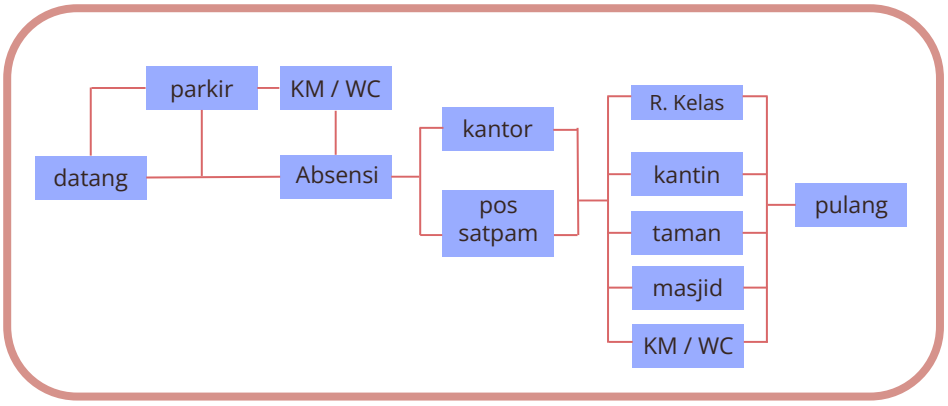

Staf Keamanan

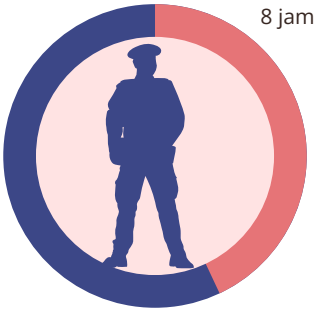

Jumlah pengguna :
3 orang

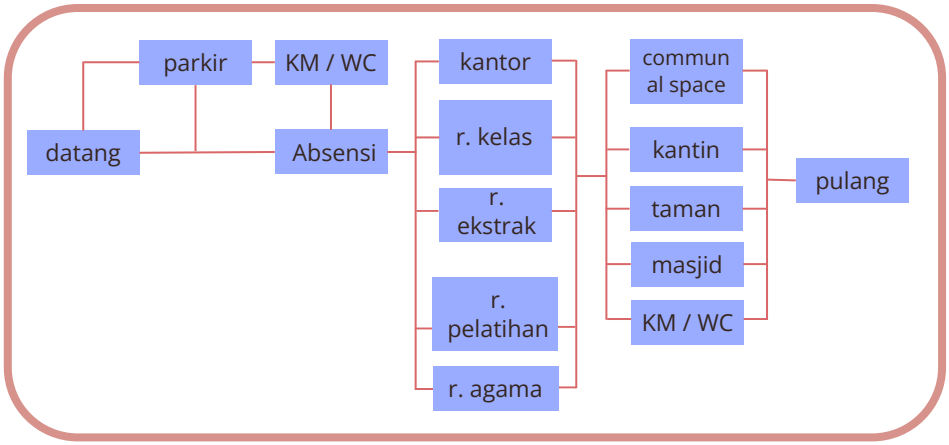

KEBUTUHAN RUANG

KLASIFIKASI FUNGSI		AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
PRIMER	Pendidikan Karakter dan Pendidikan Dasar	• Belajar • Berdiskusi	• R. Kelas
	Pendidikan Agama	• Belajar agama • mengaji	• R. Kelas agama
	Hunian	• Tidur • Bersantai	• Kamar Tidur • Kamar Mandi
SEKUNDER	Pelatihan Menjahit	• Mengukur kain • Memotong kain • Menjahit	• Ruang Jahit • Gudang penyimpanan
	Pelatihan Barista	• Meracik kopi • Merebus kopi • Membuat Espresso • Merawat mesin kopi	• Ruang barista • Gudang penyimpanan
	Pelatihan Otomotif	• Membongkar mesin • Mmemperbaiki mesin • Mengecek kondisi mesin	• Ruang otomotif • Gudang peralatan mesin
	Ekstrakurikuler Seni	• Berlatih vokal • Berlatih Alat musik	• Studio vokal • Studio alat musik • Gudang penyimpanan
	Ekstrakurikuler Kerajinan	• Membuat kerajinan tangan • Memotong dan Memahat	• Ruang kerajinan • Gudang penyimpanan

	Ekstrakurikuler Olahraga	• Berlari • Pemanasan • Olahraga Futsal	• Lapangan futsal • kamar mandi • ruang ganti • Gudang penyimpanan
PENUNJANG	Tempat Bermain	• Bermain • Berbincang • Berlarian	• Ruang Bermain
	Taman	• Duduk • Bersantai • Bermain	• Ruang terbuka
	Parkir	• Memarkir kendaraan roda dua dan empat	• Ruang Parkir area
	Managerial	• Mengelola oprasional • Rapat • Mengelola keuangan • Mengelola administrasi	• Ruang Kerja • Ruang Oprasional keuangan • Ruang administrasi • Kamar Mandi • Ruang Rapat • Gudang penyimpanan
	Keamanan	• Mengamankan lingkungan sekitar • Mengayomi	• Pos jaga
	Masjid	• Beribadah • Wudhu	• Ruang sholat • Ruang Takmir • Tempat Wudhu • Kamar mandi/toilet

ANALISIS BESARAN RUANG

ASRAMA	
RUANG	**LUAS**
KAMAR	2750
DAPUR	57,44
LAUNDRY	50,55
R. ISTIRAHAT	103,48
R. GANTI	44,15
KM	16,9
TOTAL	**3.023 m2**

KANTOR	
RUANG	**LUAS**
R. KERJA	258,96
R. KEPALA	138,216
R. RAPAT	210,132
PANTRY	7,371
KAMAR MANDI	8,58
TOTAL	**623,259m2**

MASJID	
RUANG	**LUAS**
R. SHOLAT	1251,6
MIHRAB	307,44
TEMPAT WUDHU	363,8
SERAMBI	902,72
TAKMIR	14,262
GUDANG	16
RAMP	70
TOTAL	**2625,17m2**

ZONA PENDIDIKAN	
RUANG	**LUAS**
R. KELAS DASAR	699,1 m2
R. KELAS AGAMA	419,96
TOTAL	**1.119,06 m2**
ZONA PELATIHAN	
RUANG	**LUAS**
R. JAHIT	115,26
R. OTOMOTIF	387,98
R. BARISTA	77,62
TOTAL	**580,86 m2**
ZONA EKSTRAKURIKULER	
RUANG	**LUAS**
R. SENI	300
R. KERAJINAN	151,96
R. OLAHRAGA	1.232
TOTAL	**1.684 M2**
PARKIR	
RUANG	**LUAS**
POS JAGA	10,14 m2
PARKIRAN	2625 m2
TOTAL	**2.636 m2**

TOTAL	
RUANG	**LUAS**
ASRAMA ANAK	3.023 m2
ZONA PELATIHAN	580,86 m2
EKSTRAKURIKULER	1.684 m2
MASJID	2625,17m2
PARKIR	2.636 m2
ZONA PENDIDIKAN	1.119,06 m2
TOTAL	**11.667,23 m2**

ANALISIS KETERKAITAN RUANG

MAKRO ALTERNATIF 1 DAN 2

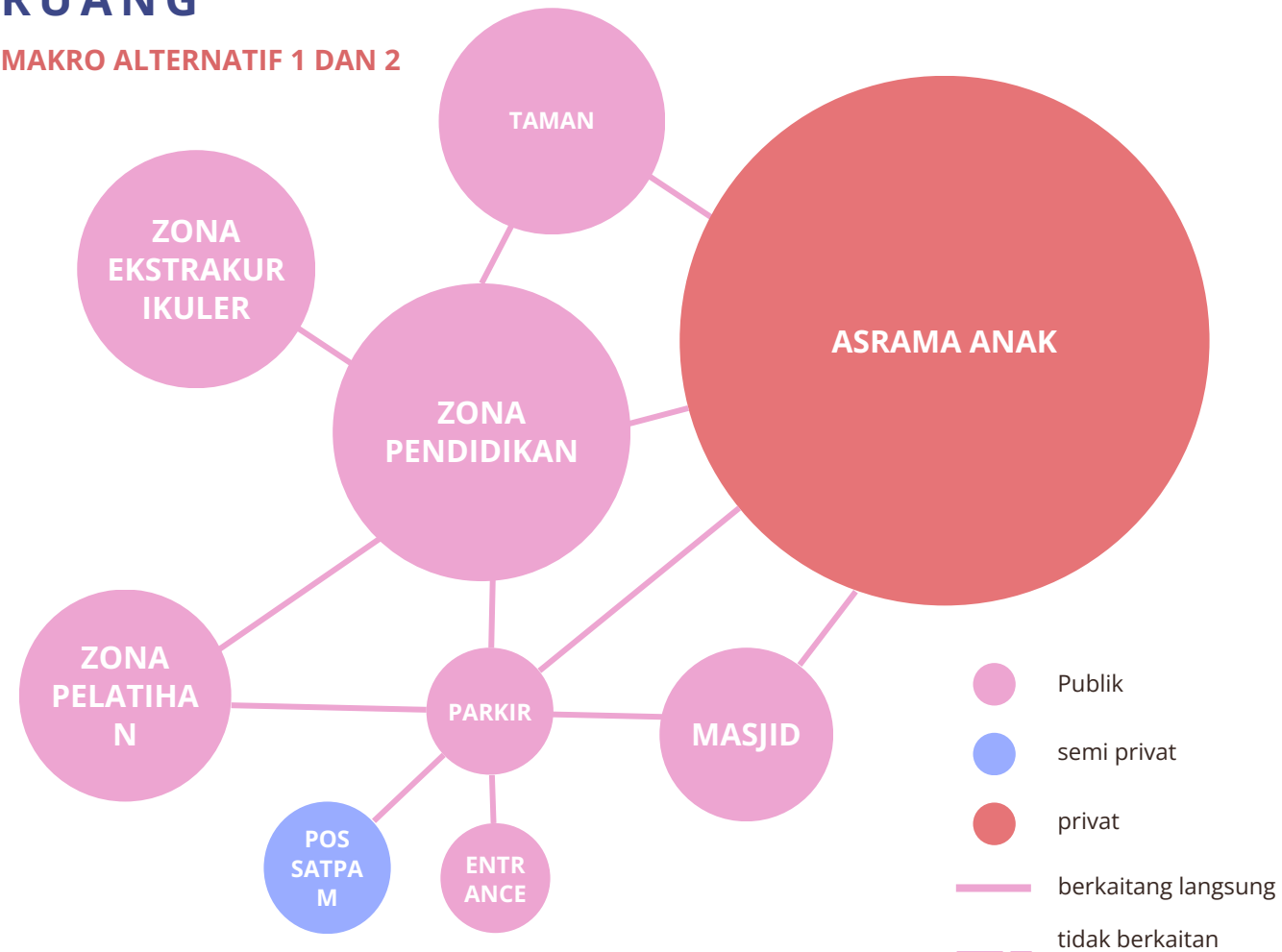

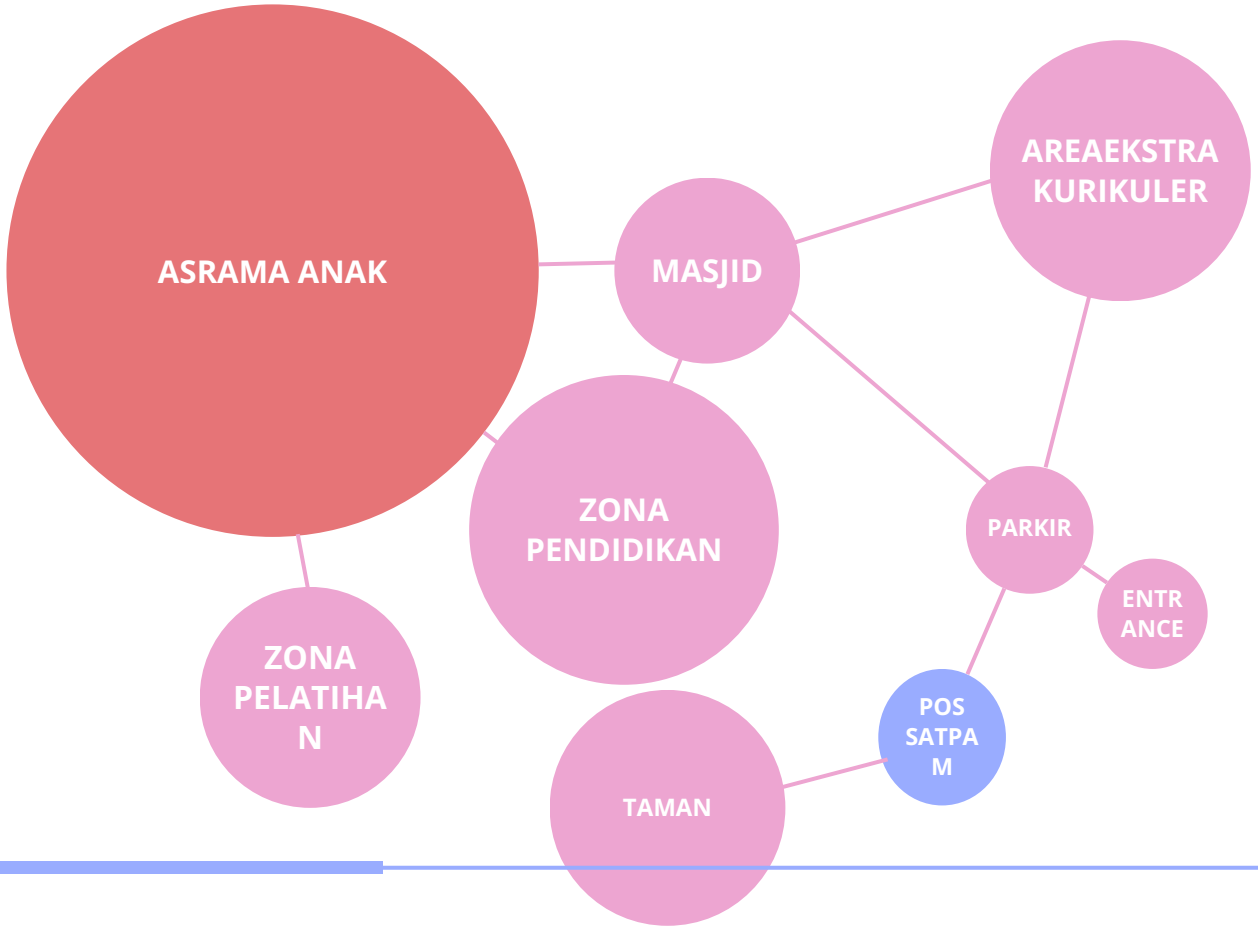

MAKRO ALTERNATIF 3 DAN 4

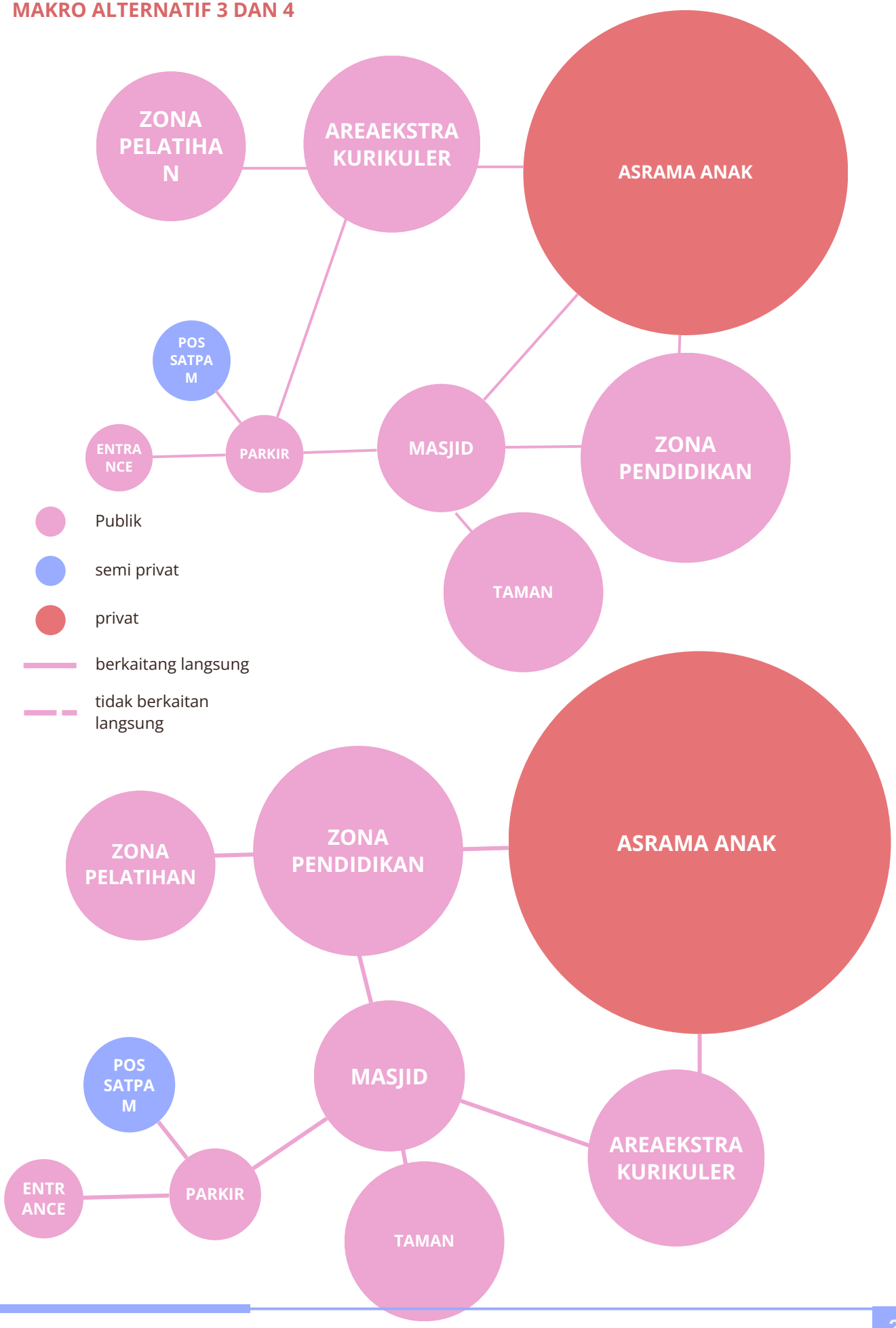

MIKRO ASRAMA

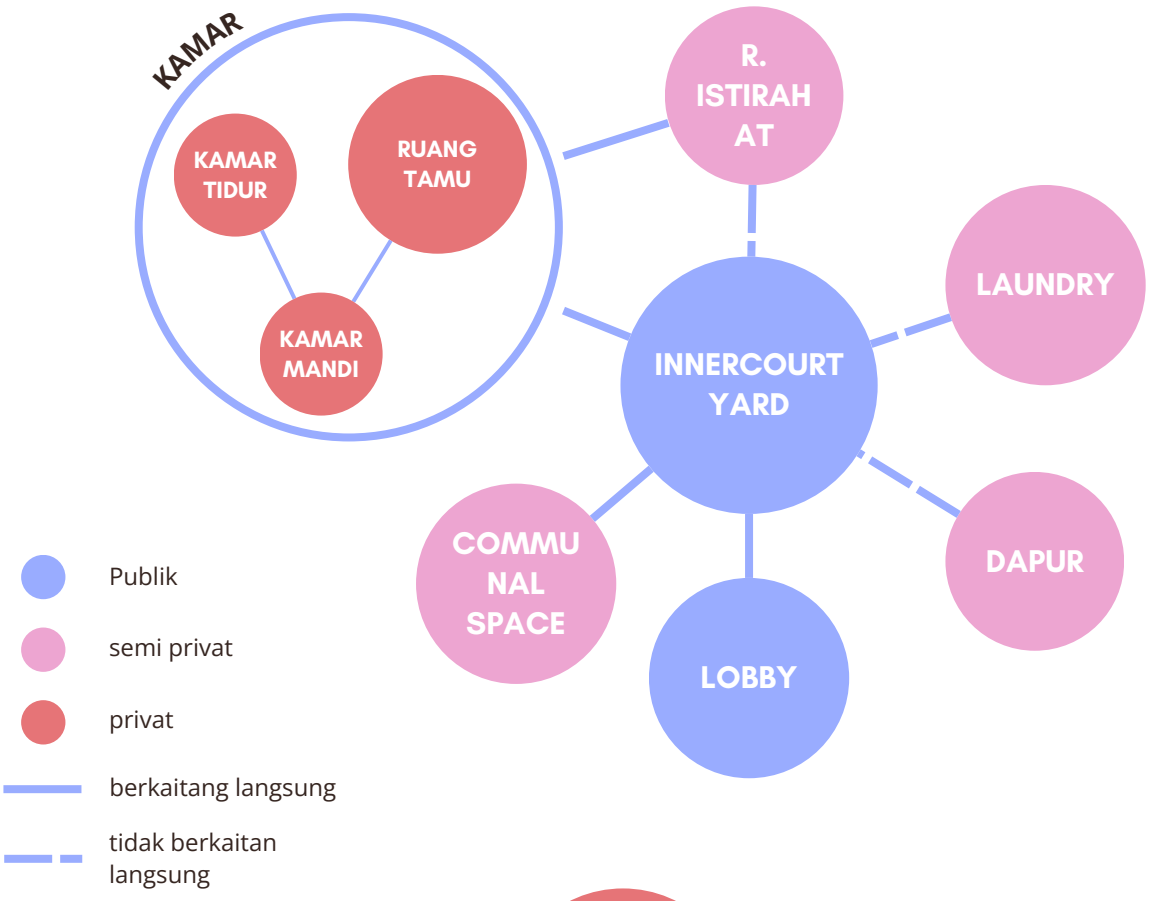

MIKRO ZONA PENDIDIKAN

BLOK PLAN

Publik

semi privat

privat

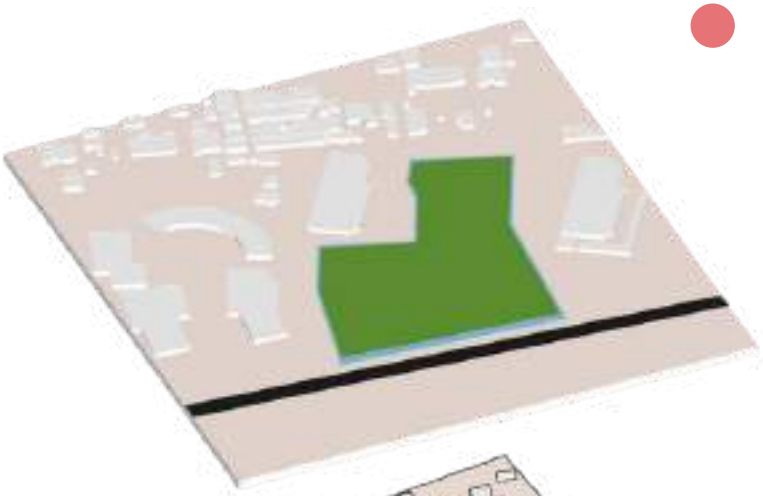

ALTERNATIF 1

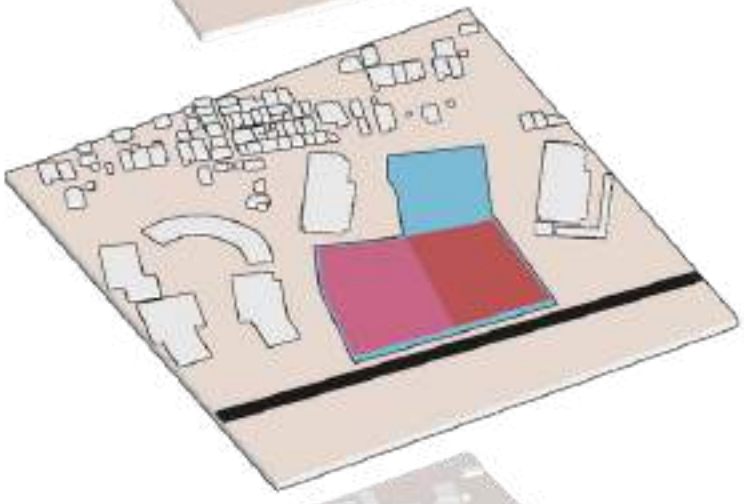

ALTERNATIF 2

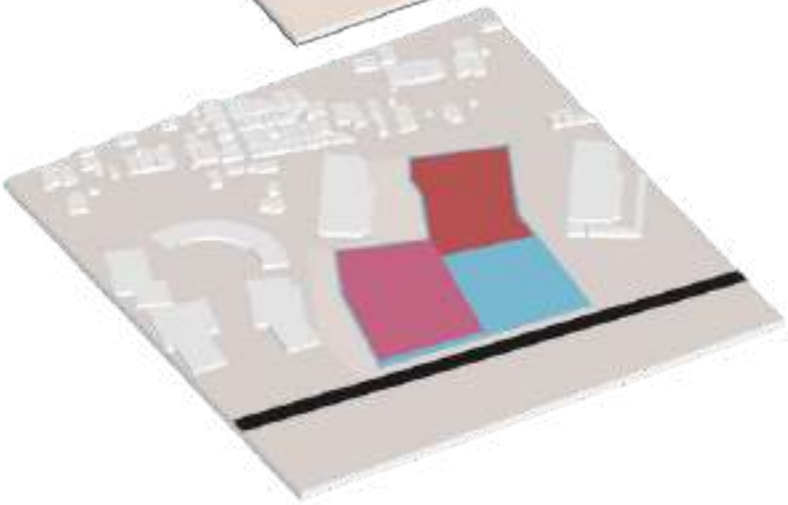

- Zona Privat meliputi : Asrama
- Zona Semi Privat meliputi: Kelas Pendidikan, Pelatihan, dan Ekstrakurikuler
- Zona Publik Meliputi: Pos jaga, taman bermain

ANALISIS BENTUK

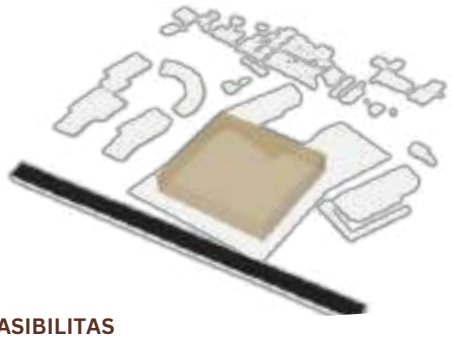

01. VASIBILITAS

Pembagian massa menjadi 2 area utama dan satu area penunjang. Dengan berbentuk horizontal dan vertikal, yang baik untuk membantu pengawasan.

02. CUTTING AND PUSH

Penyesuaian dalam penerimaan cahaya matahari, 2 massa bangunan dibagi menjadi 2, diharapkan dapat menerima pencahayaan yang maksimal. Memberikan rasa aman dan nyaman pada pengguna.

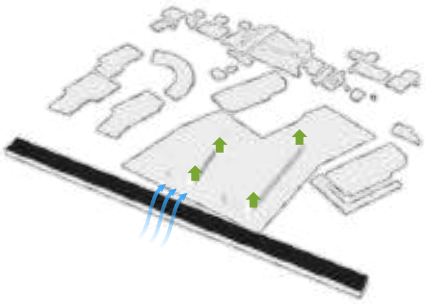

03. ELEVATION

Penyesuain elevasi bangunan, pada area lantai 1 berbentuk plong dengan kolom yang berdiri tegak. Menyesuaikan angin yang datang, sehingga memberi rasa nyaman dan relaks pada pengguna.

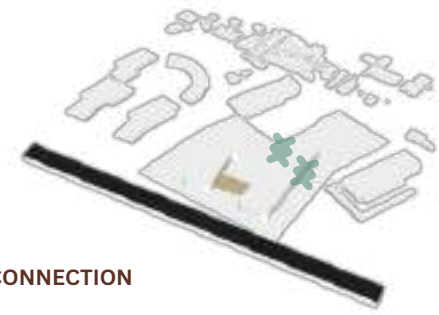

04. CONNECTION

Jembatan penghubung antar bangunan memudahkan pengguna untuk berpindah ke bangunan lain.

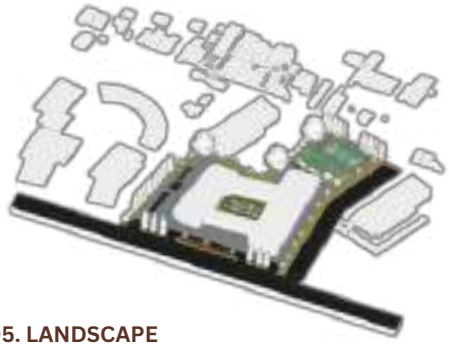

05. LANDSCAPE

Lanskap hanya difungsikan sebagai pembatas area, courtyard, dan area terbuka untuk aktifitas pengguna

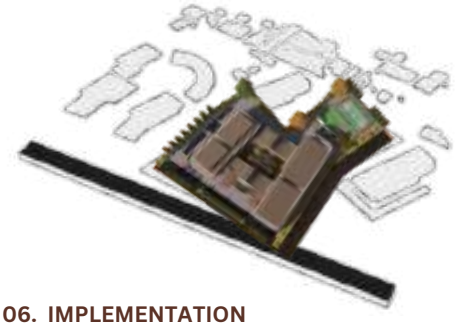

06. IMPLEMENTATION

Penggunaan material dan bentuk atap yang lokalitas dan natural agar pengguna merasa nyaman dan tetap aman

ANALISIS TAPAK

BATASAN-BATASAN TAPAK

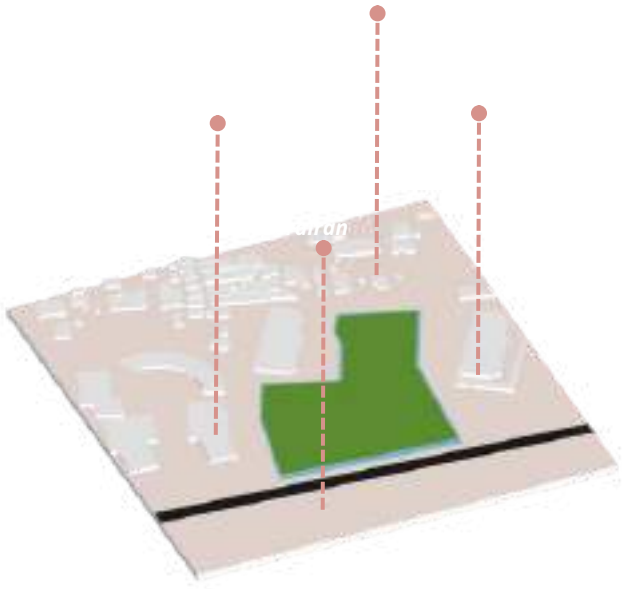

ALTERNATIF DESAIN

pagar beton sebagai pembatas tapak dan pertimbangan bahan yang lebih kuat

Tanaman pagar sebagai pengganti pagar dan pembatas

Sebagai pembatas yang lebih kuat

ANALISIS TAPAK

AKSESBILITAS DAN SIRKULASI

REGULASI

Menurut peraturan perundang-undangan RTRW pasal 103 kota Bnadung

- Luar Tapak = 1,8 Ha
- GSB = 6 M
- KDB 70% = 12. 600 M2
- KDH 30% = 5.400 M2
- KLB = 5-6 Lantai

AKSESBILITAS

Akses kendaran menuju tapak terdapat di dua titik yaitu timur sebagai akses masuk sedangkan barat sebagai akses keluar tapak. selain itu kses pada tapak dibuat tunggal dan jelas sesuai dengan aspek ***Natural Accsess Control***

SISTEM PARKIR AREA

Parkir area kedaraan roda dua hingga roda empa dan bus berada di depan site, selain untuk memudahkan sirkulasi kendaraan hal ini juga sebagai bahan pertimbangan penempatan zonasi massa dan aspek pendekatan yang di usung yaitu ***Natural Surveillance*** dimana akses dan sirkulasi harus jelas

SIRKULASI KENDARAAN

- Kendaraan bermotor dan mobil ataupun bus dari jalan utama menuju tapak diarahkan langsung menuju area parkir yang berada di belakang massa bangunan
- Drop Off atau truk brang dari jalan utama langsung diarahkan keluar tapak melalui jalur yang sudah tersedia
- Truk sampah yang mengambil sampah di area tapak masuk melalui jalan utama dan langsung mengarah ke belakang dekat parkir dan mengambil sampah yang sudah terkumpul diarea bak sampah dibelakang tapak

SIRKULASI PEJALAN KAKI

Bagi pejalan kaki untuk memasuki area site berdampingan dengan sirkulasi kendaraan bermotor namun tetap terpisah dan memiliki jalur sendiri derta adanya trotoar dibeberapa titik jalan untuk memudahkan pejalan kaki menyebrangi jalan untuk mengakses ke zona lainnya

PRINSIP DESAIN

- Natural Surveillance
- Natural Accsess Control

KRITERIA

Memiliki akses dan pengawasan secara alami

TUJUAN

Memiliki akses yang mudah diatur dan mudah untuk diawasi oleh sekitar secara alami

ANALISIS TAPAK

ZONASI

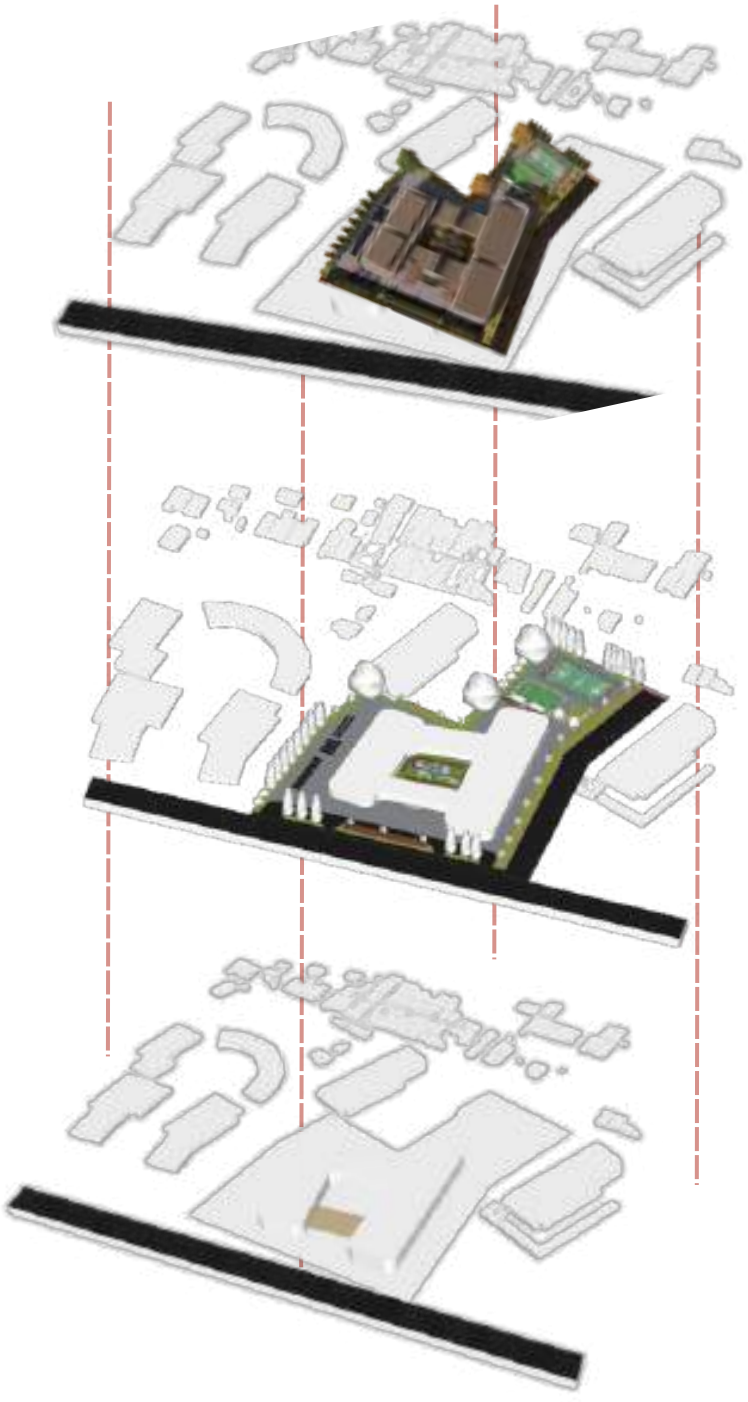

PEMBAGIAN ZONASI

Fasilitas dibagi menjadi tiga yaitu, fasilitas publik, fasilitas semi publik, dan fasilitas privat. asrama dibuat berada di samping untuk memudahlkan akses ke fasilitas lain.

- PRIVAT
- PUBLIK
- SEMI PRIVAT

ANALISIS TAPAK

SENSORI

sumber kebisingan berasal dari seluruh sisi tapak, kebisingan terbesar bersumber dari kawasan industri dan jalan raya sebagai akses utama menuju kawasan

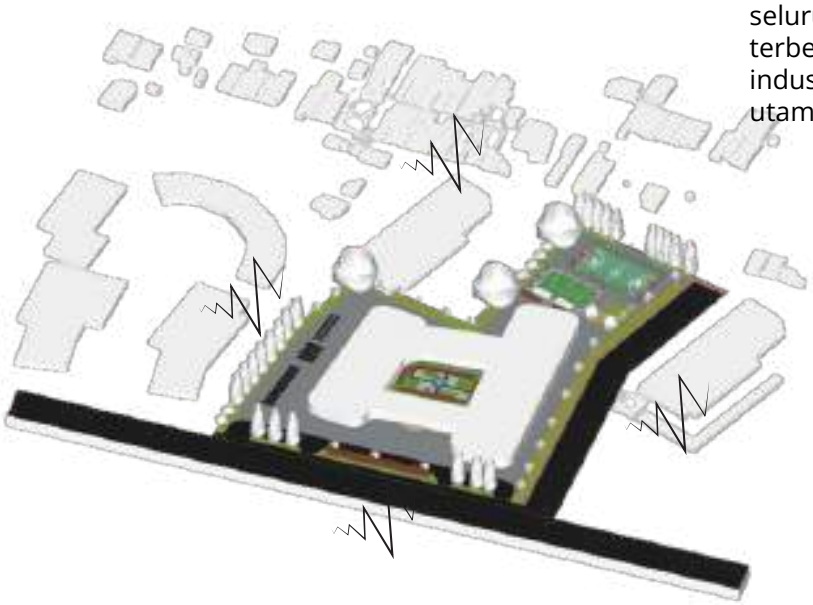

RESPON DESIGN

memaksimalkan RTH untuk keperluan sarana penunjang aktifitas anak jalanan dan kinerja sensori anak anak jalanan sesuai dengan kaidah aspek *activity support*

orientasi bangunan menghadap ke utara ke akses jalan utama untuk memudahkan sirkulasi dan mudah untuk ditemukan/dikenali

memaksimalkan bukaan dan jarak antar bangunan guna meredam kebisingan dari luar masuk kedalam kawasan.

IKLIM

- **MATAHARI**

Di Kota Bandung, musim panas biasanya pendek, hangat, panas dan lembab. musim dingin biasanya pendek dan umumnya hujan atau mendung sepanjang tahun. suhu biasanya bervariasi dari 18°C hingga 29°C dan jarang di bawah 16°C atau di atas 32°C.

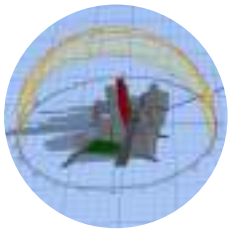

Pagi
07.00

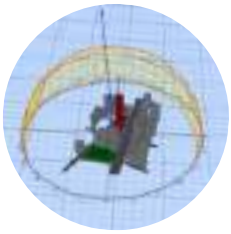

Siang
12.01

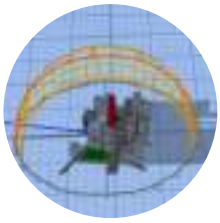

Sore
18.15

PEMBAYANGAN

Cahaya matahari mulai mengenai bagian depan tapak sekitar jam 05.50-07.00 , dan mulai menyinari keseluruhan tapak sekitar jam 08.00-15.00, dan pada jam 16.00-17.00 cahaya matahari hanya menyinari samping tapak.

RESPON DESIGN

ORIENTASI BANGUNAN

Bangunan menghadap ke arah utara agar tidak terpapar matahari secara langsung dan interior bangunan tidak terasa panas. Selain itu massa bagunan juga dibuat radial dan mengumpul untuk memudahkan pengawasan alami pada kawasan, sesuai aspek ***Natural Surveillance***

BUKAAN

Memberikaan bukaan pada fasad bagian timut, utara, atau selatan untuk memberikan pencahayaan alami pada bangunan secara maksimal. sedangkan untuk bagian barat diminimalisir karena cenderung panas

VEGETASI

Memberikan penambahan vegetasi pada bagian timur dan barat untuk menghalau sinar matahari yang masuk kedalam bangunan

IKLIM

- **ANGIN**

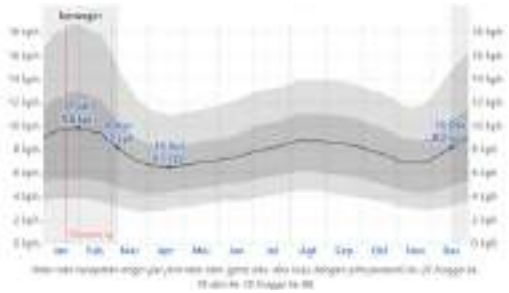

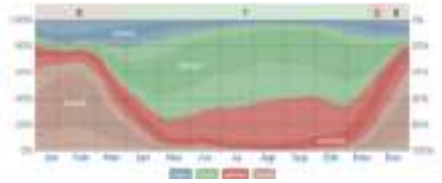

ARAH ANGIN DAN KECEPATAN RATA-RATA ANGIN DI KOTA BANDUNG

Angin paling sering bertiup dari ***timur*** selama 7,9 bulan, dari 27 Maret hingga 23 November, dengan persentase tertinggi 65% pada tanggal 30 Mei. Angin paling sering bertiup dari ***selatan*** selama 2,0 minggu, dari 23 November hingga 7 Desember, dengan persentase tertinggi 36% pada tanggal 27 November. Angin paling sering bertiup dari ***barat*** selama 3,6 bulan, dari 7 Desember hingga 27 Maret, dengan persentase tertinggi 61% pada tanggal 1 Januari.

RESPON DESIGN

CROSS VENTILATION

Mengaplikasikan bukaan dengan sistem cross ventilation untuk memperoleh penghawaan alami dalam ruang

BUKAAN

Beberapa ruang pada massa bangunan dibuat dengan banyak bukaan agar memberikan sirkulasi udara yang maksimal. namun pada beberapa titik ditambahkan secondari skin atau

VEGETASI

Memberikan penambahan vegetasi pada bagian timur dan barat untuk menghalau angin dengan kecepatan tinggi yang masuk kedalam bangunan

IKLIM

- **HUJAN**

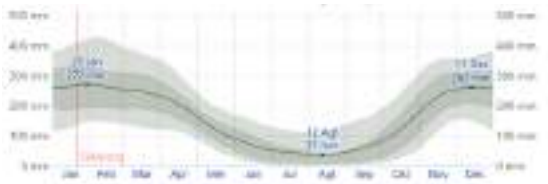

CURAH HUJAN RATA-RATA KOTA BANDUNG

Kota Bandung mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan. Curah hujan sepanjang tahun in Kota Bandung. Bulan dengan curah hujan terbanyak di Kota Bandung adalah Januari, dengan rata-rata curah hujan 266 milimeter. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Kota Bandung adalah Agustus, dengan curah hujan rata-rata 37 milimeter.

RESPON DESIGN

KOLAM RETENSI

Membuat kolam retensi nonalami pada samping tapak dekat dengan selokan, hal ini ditunjukan untuk pencegahan terjadinya banjir pada kawasan perancangan, sehingga air berlebih bisa dialirkan keselokan dekat tapak. selain itu juga agar kawasan perancangan dapat termanajemen dengan baik dan tetap bersih dan terawat sesuai dengan aspek ***Image Management*** pada pendekatan yang diusung.

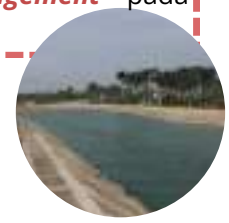

BIPORI DAN PERKERASAN

Menempatkan biopori pada beberapa titik dikawasan untuk menyerap air hujan yang melimpah pada kawasan. Perkerasan pada taman dan ruang pejalan kaki juga dibuat dengan grass block agar masih dapat menyerap air dengan baik

ATAP MIRNG

Penggunaan atap miring pada bangunan guena menyesuaikan dengan iklim indonesia yang tropis

IKLIM

- **VEGETASI**

Terdapat beberapa jenis vegetasi yang dapat dijadikan potensi tapak. Beberapa vegetasi akan tetap dipertahankan dan sebagian dilakukan penataan ulang menyesuaikan tata letak bangunan dan fungsi vegetasi.

RESPON DESIGN

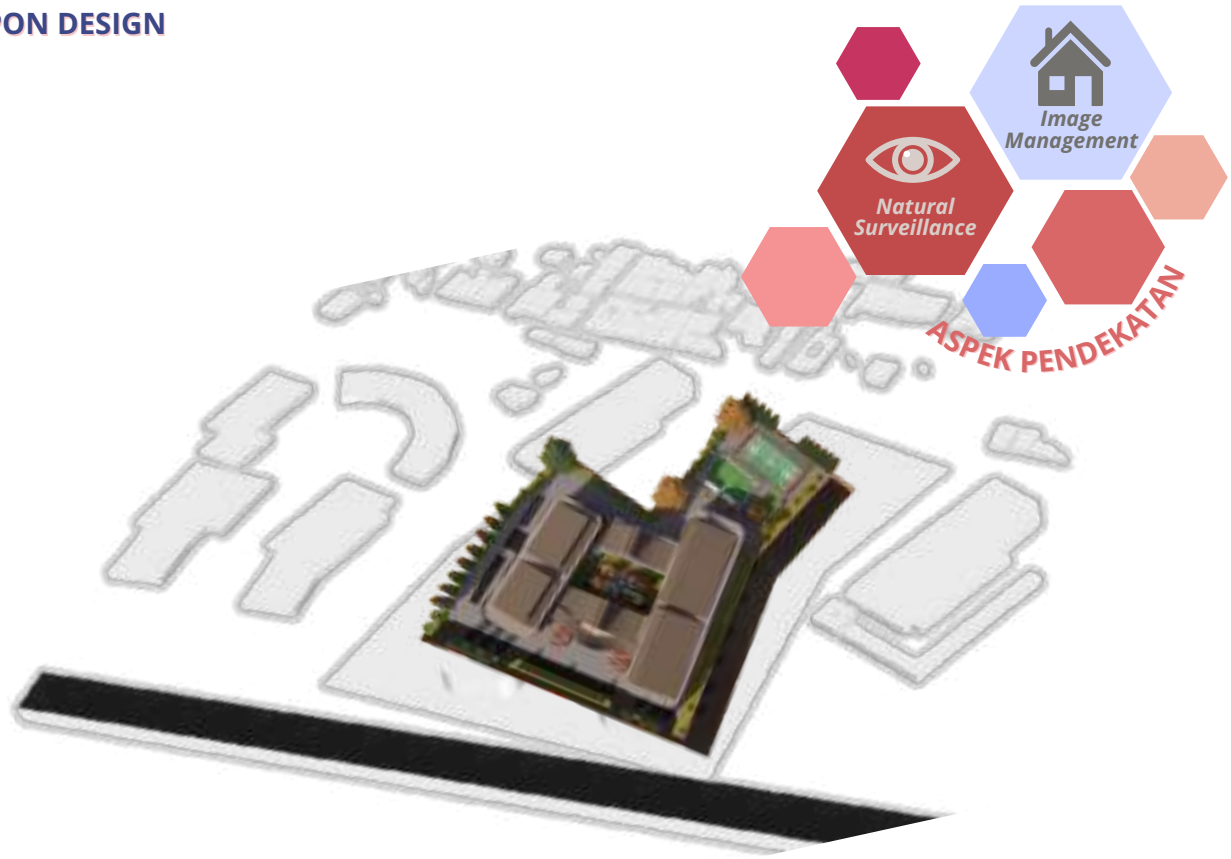

PEMBATAS	PENGARAH	PENEDUH
american holy	*boxwood*	*pohon tabebuya*
soka jawa	*pohon palm*	*kiara tanjung*

VIEW

View out kawasan terdapat view permukiman, kawasan industri dan danau yang berada di utara tepatnya disebrang jalan tapak.

RESPON DESIGN

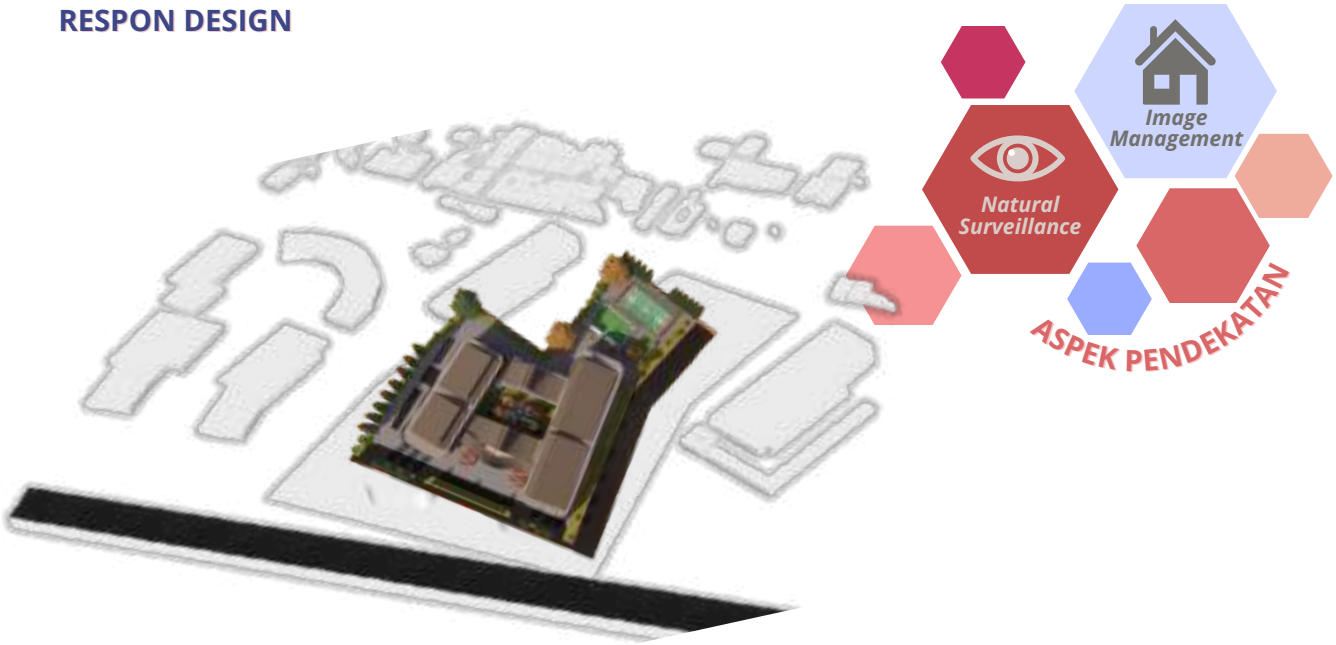

Rotasi bangunan dibuat radial melingkar dengan zonasi yang berdekatan, hal ini untuk memberikan keudahan sirkulasi juga memaksimalkan view dan pengawasan pada kawasan.

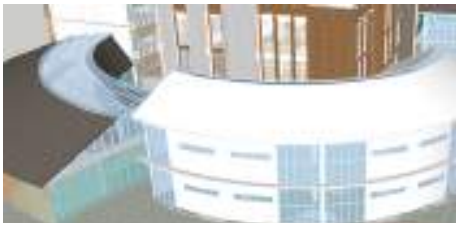

memberikan banyak bukaan menghadap utara untuk memaksimalkan view dan menghadap view terbaik yaitu menghadap danau

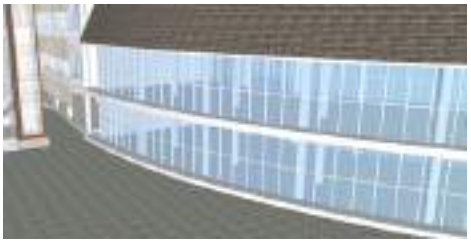

area parkir diletakan di depan dan samping site agar sirkulasi jelas dan tertata dengan rapi. Sekaligus aktivitas yang terjadi di kawasan juga dapat terlihat dari luar dan dalam kawasan perancangan.

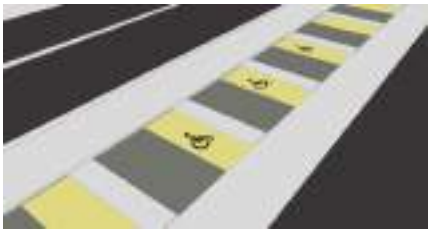

ANALISIS UTILITAS

AIR BERSIH

Sistem air bersih berasal dari PDAM dan air sumur. Sistem distribusi air bersih disalurkan melalui air bersih ditampung terlebih dahulu ditangki bawah (groundtank), kemudian di pompakan ke tangki atas (upper tank)di tiap massa bangunan, dari tangki atas ini dialirkan ke kran-kran air.

SKEMA AIR BERSIH

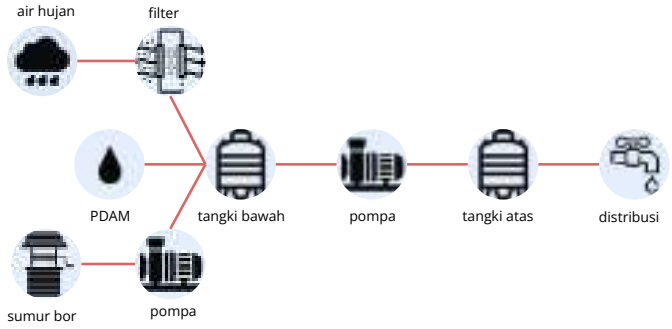

Keterangan:

- PDAM
- Sumur
- Ground tank
- Tandon
- Titik pendistribusian
- Distribusi air sumur ke ground tank
- Distribusi ground tank ke tandon
- Distribusi tandon ke titik- titik pendistribusian

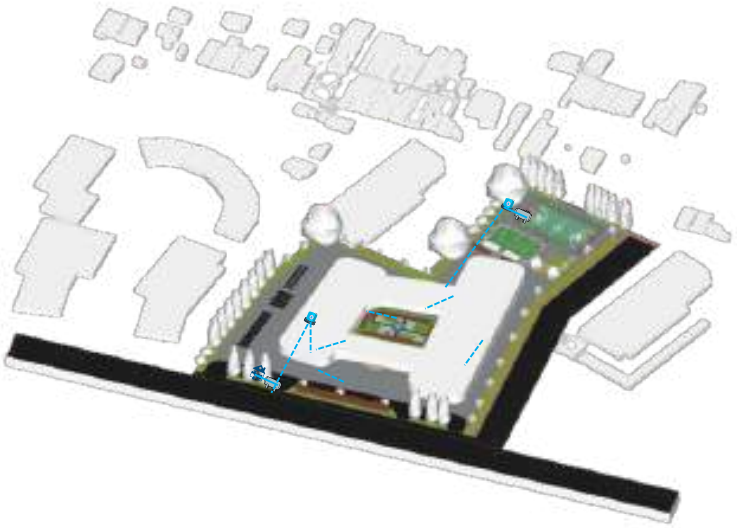

AIR KOTOR

Limbah air kotor dibedakan menjadi dua, yaitu grey water yang berasal dari wastafel dan black water floor drain,dan air bekas buangan lainnya. Selanjutnya adalah black water yang berasal dari kloset,dan air bekas buangan yang mengandung kotoran manusia.

Keterangan:

- Septictank
- Bak kontrol Black water
- Bak kontrol Grey water
- Drainase kota
- Distribusi dari bak kontrol ke drainase kota
- Distribusi dari bak kontrol ke septictank
- Distribusi greywater ke bak kontrol
- Distribusi blackwater ke bak kontrol

AIR HUJAN

Air hujan dapat dimanfaatkan sebagai daur ulang air dengan sistem Rainwater harvesting. Sistem pengumpulan dan penyimpanan air hujan untuk digunakan kembali. Air hujan yang ditampung dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti penyiraman tanaman, water feature dan lainnya. Selebihnya air hujan akan ditampung di langsung di kolam retensi guna untuk pencegahan becanda banjir.

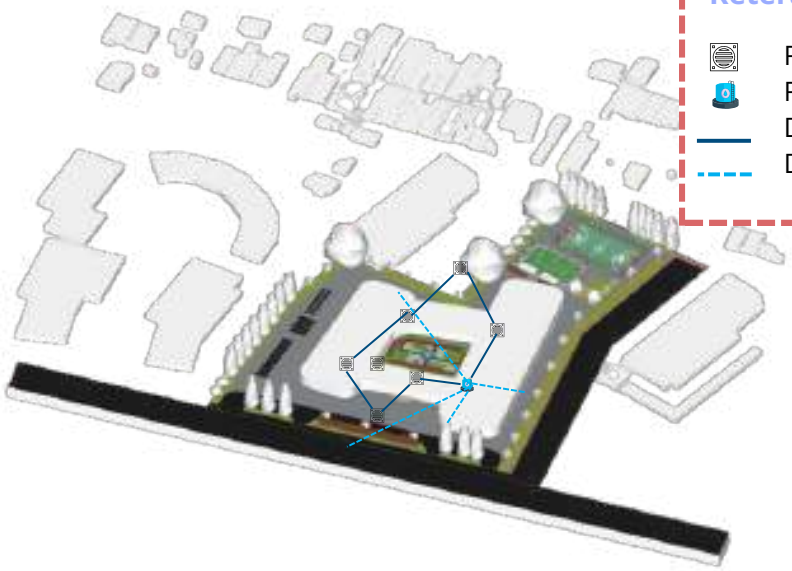

Keterangan:

- Roof drain
- Rain water tank
- Distribusi air dari roof drain ke rwt
- Distribusi rwt ke kolam & taman

ELEKTRIKAL

Sumber energi listrik diperoleh dari PLN, terdapat juga penyediaan gengset dan penggunaan solar panel sebagai tenaga listrik cadangan. Selain dari PLN, sel surya juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber listrik. Lokasi yang mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun mendukung efisiensi energi dan juga keberlanjutan.

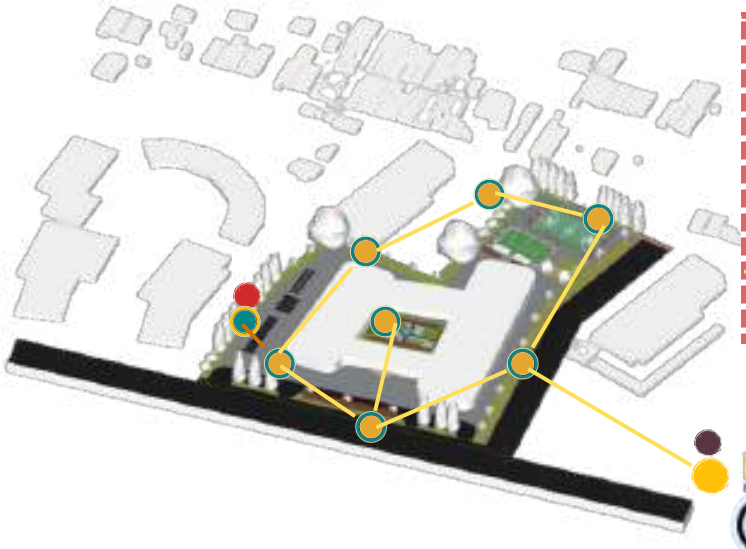

Keterangan:

- PLN
- Trafo
- MDP
- SDP
- Ruang kontrol Listrik cadangan
- Arus tenaga listrik utama
- Arus tenaga listrik cadangan

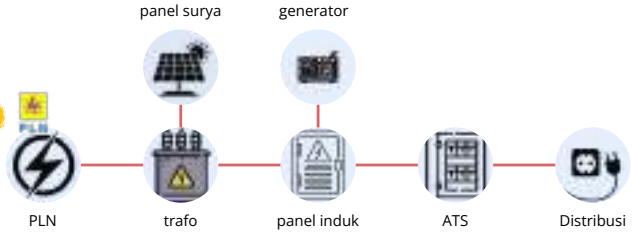

PENGELOLAAN SAMPAH

Sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah binaan akan dikumpulkan di TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai solusi pengelolaan sampah yang terorganisir. TPS ini berfungsi untuk memilah sampah organik menjadi kompos, mendaur ulang sampah anorganik, dan membuang residu dengan aman.

Keterangan:

TPS

Ralur truk sampah

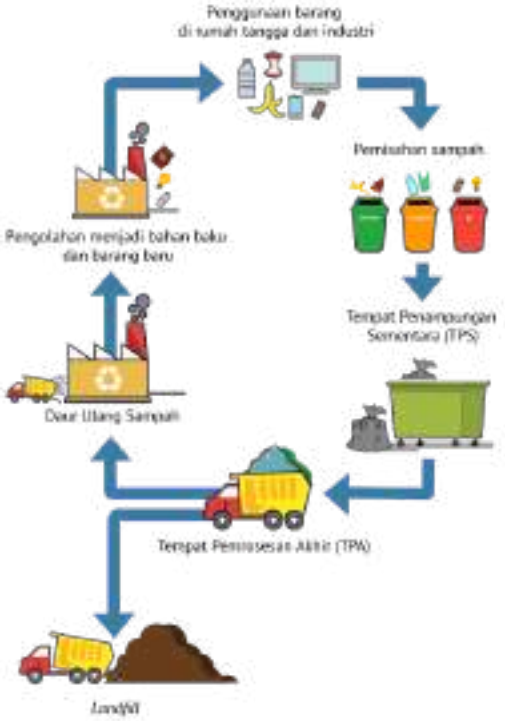

2.4 KONSEP DESAIN

KONSEP DASAR

" Fostering and Protection"

Protection

Protection mengacu pada perlindungan atau keamanan, yang menekankan pentingnya menjaga keselamatan atau perlindungan terhadap ancaman.

- ***Safe (aman)***

Fostering

Fostering berarti mendukung, membina, atau mengacu pada tindakan membantu perkembangan atau kemajuan seseorang dalam suatu hal.

- ***Growth (tumbuh)***
- ***Build (membina)***

Prinsip dan Penerapan Rancangan

Natural Surveillance

Penerapan pengawasan natural pada kawasan dengan membuat bentuk massa bangunan mudah untuk diawasi, memberikan banyak bukaan dengan material yang aman namun tetap memudahkan pengawasan alami pada kaswasan maupun ruang dengan tetap menjaga privasi pengguna

Membuat kesan visual pada konsep rancangan dengan menarik, bersih, dan terawat agar menunjukan bahwa rancangan ini merupakan rancangan yg aman

Image Management

Activity Support

Memberikan fasilitas penunjang untuk aktivitas tambahan berupa taman bermain, lapangan olahraga, dll

Natural Accsess Control

Konsep batas akses untuk masuk dan keluar perancangan dengan sirkulasi yang jelas, baik, dan aman

Membuat batasan-batasan pada ruang dan kawasan perancangan dengan pagar, vegetasi, ataupun tanda agar pengguna dapat beraktifitas dengan terautur

Teritorial Reinforcement

Mmeberikan keamanan tambahan disekeliling kawasan dengan memberikan tambahan CCTV, penghalang, dan pos jaga security

Target Hardening

Perawatan pada area kawasan maupun ruang pada massa bangunan untuk menunjukan bahwa area tersebut diawasi dandirawat dengan baik

Maintenance

KONSEP TAPAK

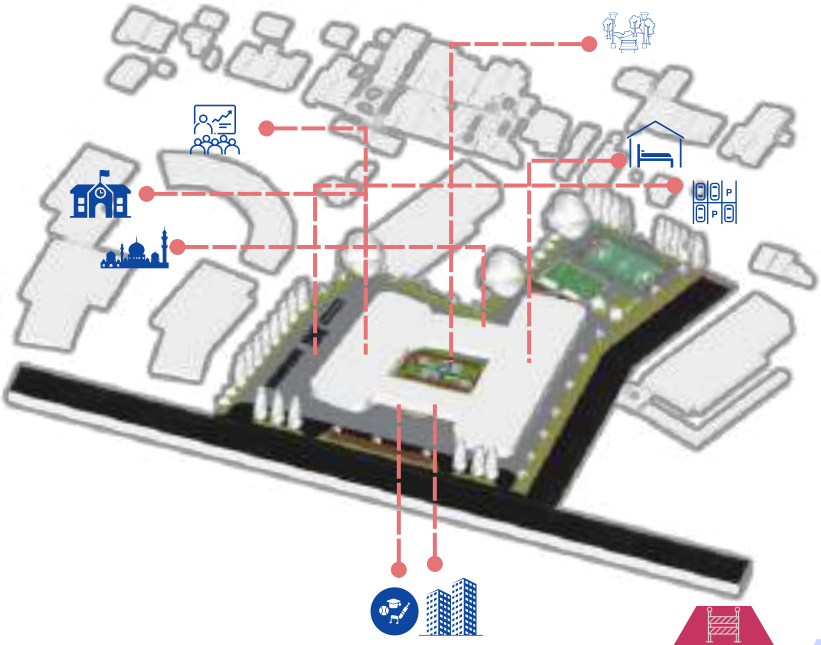

- **SIRKULASI DAN AKSESBILITAS**

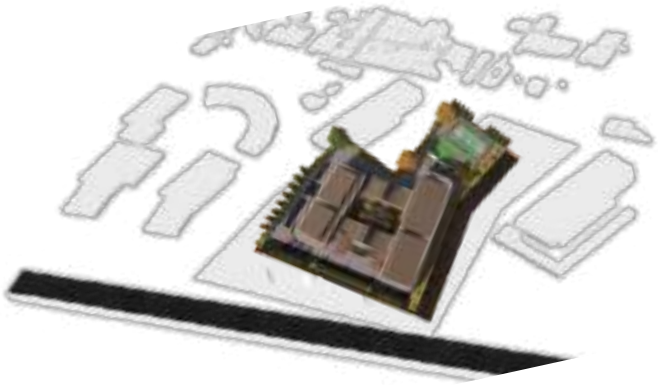

- ***Safe, Growth, and Build***

Penerapan sirkulasi untuk kendaraan bermotor dan pejalan kaki yang ***aman*** dan fleksibel. Selain itu ruang bagi pejalan kaki juga dibuat nyaman duntuk ***mendukung*** user menggunakan pedestrian yang nyaman dan aman

Konsep pada kawasan tapak dibuat sesuai dengan kebutuhan, bentuk tapak, dan aspek pendekatan yang di usung. akses yang mudah dan jelas dengan mempertimbangkan ***Natural Surveillance*** dan juga memberikan penerangan yang baik di sepanjang jalan

Meberikan area parkir yang luas dan ramah disabilitas. selain itu material yang digunakan juga aman dan nyaman

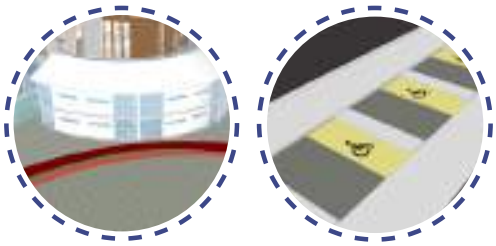

KONSEP BENTUK

AREA ASRAMA

Area lantai 1 sampai 3 asrama difungsikan hanya untuk gedung asrama bagi anak jalanan saja

AREA PENDIDIKAN

Area pendidikan difungsikan untuk aktifitas pembelajaran dan penunjang untuk mewadahi kognitif anak anak jalanan

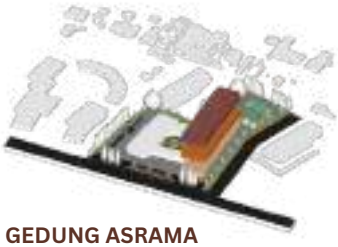

GEDUNG ASRAMA

Untuk bagian lantai 1 diperuntukan bagi anak usia 10-12th, lantai 2 anak usia 13-15th , dan lantai 3 bagi anak usia 16-19$^{th.}$

GEDUNG PENDIDIKAN

Gedung pendidikan difungsikan sebagai gedung pendidikan nonformal baca tulis, pelatihan dan ekstrakurikuler

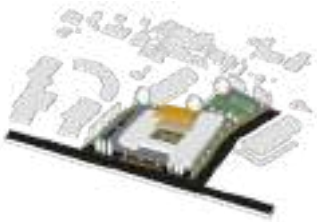

AREA PENUNJANG

Difungsikan untuk gedung klinik yang berada pada area lantai 1 dan masjid padaa lantai 2

SKY BRIDGE

Lantai 1 difungsikan sebagai area lobi dan informasi, sedangkan untuk lantai 2 difungsikan sebagai penghubung antar gedung satu dan lainnya.

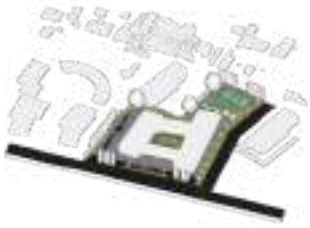

SIRKULASI KENDARAAN

Alur kendaraan masuk terbagi menjadi 2, kendaraan lagsung menuju parkiran dan kendaraan menuju dropoff lalu keluar

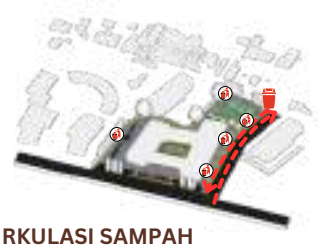

SIRKULASI SAMPAH

Alur sampah berada di samping tapak langsung menuju ke belakang area tapak dan TPS

- ***Safe, Growth, and Build***

Tatanan massa bangunan pada bangunan dibuat radial melingkar dengan pembagian zonasi sesuai dengan kebutuhan dan aktifitas pengguna juga menyesuaikan dengan anallisis yang sudah dilakukan. Tata massa ini dibuat meligkar untuk menunjukan rasa aman, perlindungan dan kekeluargaan bagi penggunanya.

Selain itu, tata massa bangunan melingkar ini juga dapat memudahkan pengawasan alami ***(Natural Surveillance)*** pada kawasan dan antar massa bangunan satu dan lainnya. dan juga didukung dengan penggunaan material kaca, secondary skin, roster, dan banykanya bukaan pada bangunan dapat mencegah terjadinya kejahatan dan dapat diawasi dengan baik

KONSEP RUANG

ASRAMA 1 DAN 2

Menggunakan pemilihan warna soft dan menenangkan dengan tambahan ornamen kayu agar anak anak dapat beristirahat dengan nyaman

PELATIHAN

ruang pelatuhan dibuat cukup luas dengan cukup banyak bukaan agar sirkulasi didalam tetap berjalan dengan baik

PENDIDIKAN

pencahayaan pada ruang kelas dibuat terang dan pemilihan warna cat dinding yang terang agar menambah fokus siswa ketika belajar

EKSTRAKURIKULER

material dinding ditambhkan peredam suara khususnya pada stuio ekstrakurikuler musik untuk meredam suara ketika terjadi aktifitas didalamnya

KANTOR

ruang kantor dibuat open space agar staf pegawai dapat mudah berkomunikasi dan berkolaborasi

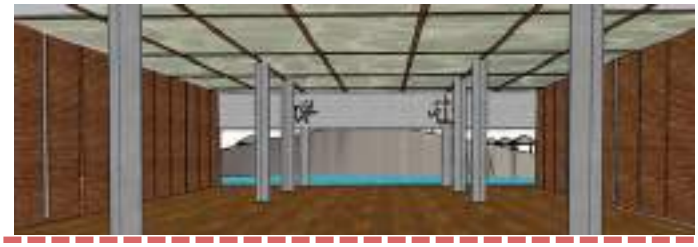

MASJID

terdapat kolam ikan pada area masjid hal ini untuk menambah ketenangan dan kekhusuan untuk user ketika beribadah

KONSEP STRUKTUR

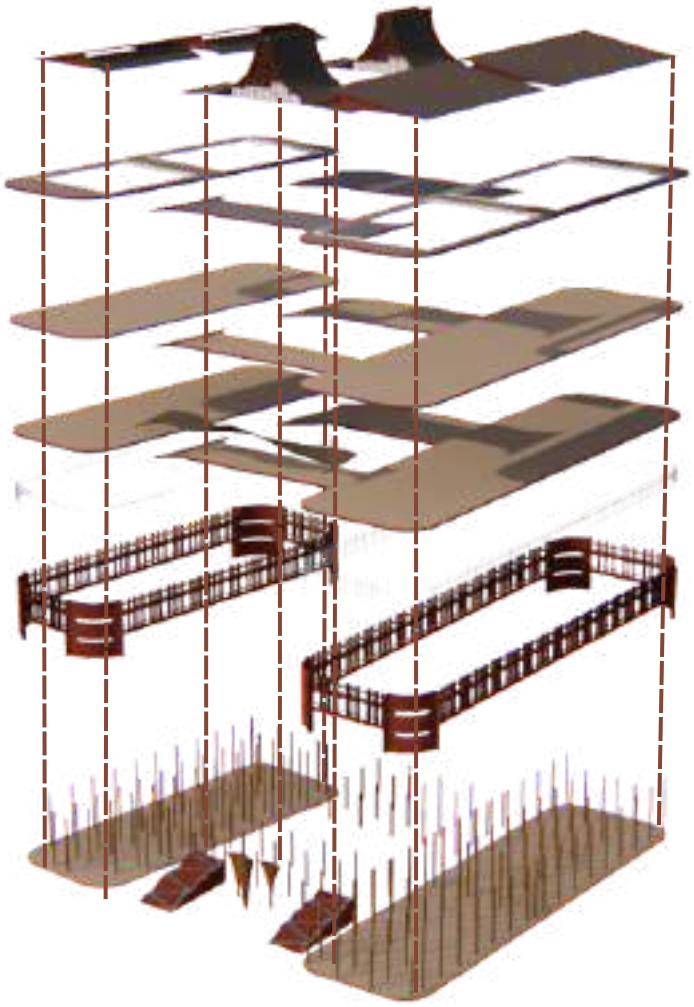

- ***Safe, Growth, and Build***

menggunakan pondasi plat karena level bangunan tidak terlalu tinggi yaitu paling rendah 2 lantai dan paling tinggi 4 lantai

menggunakan beton dan baja untuk menopang bangunan

menggunakan atap miring dengan pertimbangan iklim dan penambahan atap tranparan untuk memaksimalkan cahaya masuk kedalam ruang

KONSEP UTILITAS

- **AIR BERSIH**

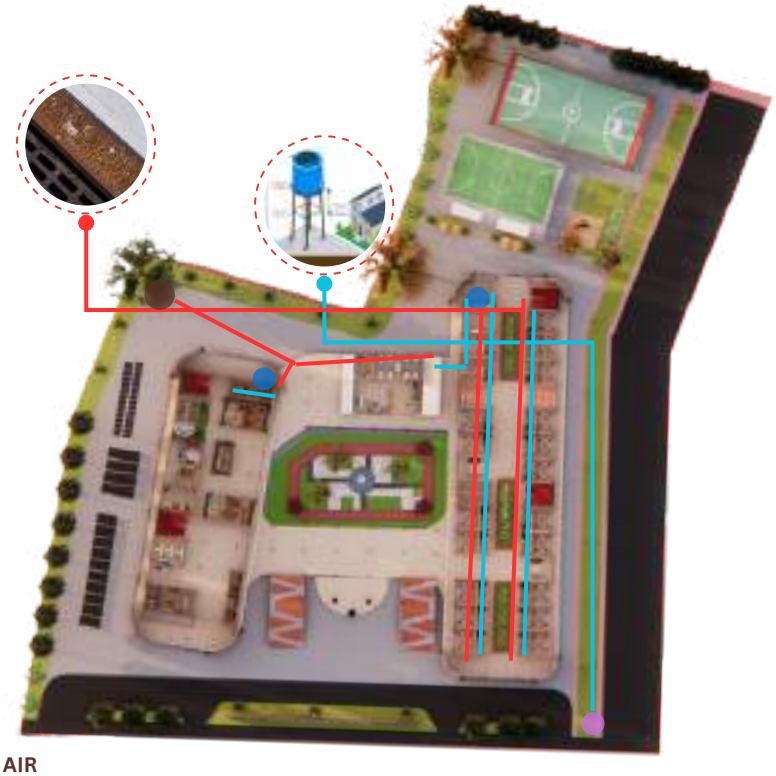

UTILITAS AIR

Keterangan:

- PDAM
- Sumur
- Ground tank
- Tandon
- Titik pendistribusian
- Distribusi air sumur ke ground tank
- Distribusi ground tank ke tandon
- Distribusi tandon ke titik- titik pendistribusian

KONSEP UTILITAS

- **ELEKTRIKAL**

UTILITAS ELEKTRIKAL

Keterangan:

- PLN
- Trafo
- MDP
- SDP
- Ruang kontrol Listrik cadangan
- Arus tenaga listrik utama
- Arus tenaga listrik cadangan

KONSEP UTILITAS

- **ELEKTRIKAL**

UTILITAS SAMPAH

Keterangan:

TPS

Ralur truk sampah

BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

KONSEP HASIL RANCANGAN

Bentuk massa bangunan dibuat mengikuti grid campuran mengikuti bentuk tapak dengan ukuran 8x6m.

Bentuk massa bangunan pada objek Rumah Binaan Anak Jalanan ini, mengusung konsep bangunan dengan arsitektur rustik dimana pada penerapannya menonjolkan material alam seperti kayu, batu bata merah, batu alam, dan sebagainya

Penerapan konsep dan pendekatan ini diaplikasikan kedalam fasad dan bentuk bangunan seperti memberikan bukaan yang luas tiap bangunan yang bersifat publik dengan tujuan memudahkan pengawasan secara alami maupun non alami pada kawasan.

Sedangkan pada tatanan massa bangunan dan zonasi mempertimbangkan aspek-aspek pendekatan arsitektur prilaku CPTED, dimana bangunan dirancang untuk mencegah terjadinya kejahatan melalui desain arsitektur.

Fasad bangunan juga dibuat menarik dari segi view agar dapat memberikan kesan image yang baik dan indah bagi lingkungan sekitarnya, sehingga lingkungan sekitar tidak merasa terganggu dan berada dalam bahaya dengan adanya rancangan ini.

BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

MASUKAN DAN SARAN

- Memberikan ruang kumpul di setiap lantai asrama
- Memberikan pengawas yang selalu siap mengawasi anak-anak jalanan di setiap lantai asrama
- Mmebuat ruang kelas sesuai dengan prilaku anak jalanan

Ruang kumpul di setiap lantai asrama yang dapat digunakan untuk berdiskusi, bermain dan makan bersama

RESPON DESAIN

Mendesain 2 tipe kelas yang bisa digunakan anak-anak dengan desain yang tidak terlalu kaku dan formal, agar anak-anak dapat belajar dengan nyaman

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN DAN SARAN

Rancangan rumah binaan bagi anak jalanan di Kota Bandung dirancang sebagai wadah pembinaan sosial, edukasi, dan pengembangan potensi diri. Berdasarkan hasil kajian, kebutuhan utama anak jalanan mencakup rasa aman, kenyamanan, serta kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan yang suportif. Desain rumah binaan harus mengakomodasi berbagai aktivitas seperti tempat tinggal sementara, ruang belajar, pelatihan keterampilan, serta ruang rekreasi yang sehat dan produktif.

Selain itu, pendekatan desain yang ramah lingkungan dan kontekstual dengan iklim serta budaya lokal Bandung menjadi nilai tambah yang penting. Dengan mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan fungsional, rumah binaan ini diharapkan menjadi titik balik positif bagi kehidupan anak-anak jalanan yang menghuninya.

Untuk mendukung keberhasilan rumah binaan bagi anak jalanan laki-laki di Kota Bandung, disarankan adanya kolaborasi aktif antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal. Kolaborasi ini penting untuk memastikan kesinambungan program pembinaan, baik dari segi operasional maupun pendanaan. Desain bangunan sebaiknya dibuat fleksibel dan multifungsi agar ruang-ruang yang tersedia dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan, seperti ruang belajar yang juga bisa digunakan untuk pelatihan atau aktivitas kelompok. Kenyamanan dan keamanan harus menjadi prioritas, dengan pemilihan material yang aman, sirkulasi udara yang baik, pencahayaan alami, serta warna-warna yang menenangkan agar menciptakan suasana yang mendukung pemulihan psikologis anak-anak. Selain itu, rumah binaan perlu dilengkapi dengan program pembinaan yang terstruktur seperti pelatihan keterampilan, kegiatan kreatif, dan pendampingan psikososial guna membantu mereka membangun masa depan yang lebih baik. Pemilihan lokasi juga tidak kalah penting; rumah binaan idealnya berada di area yang aman, mudah diakses, dan dekat dengan fasilitas umum seperti sekolah, puskesmas, dan ruang terbuka hijau untuk mendukung kegiatan sehari-hari anak-anak.

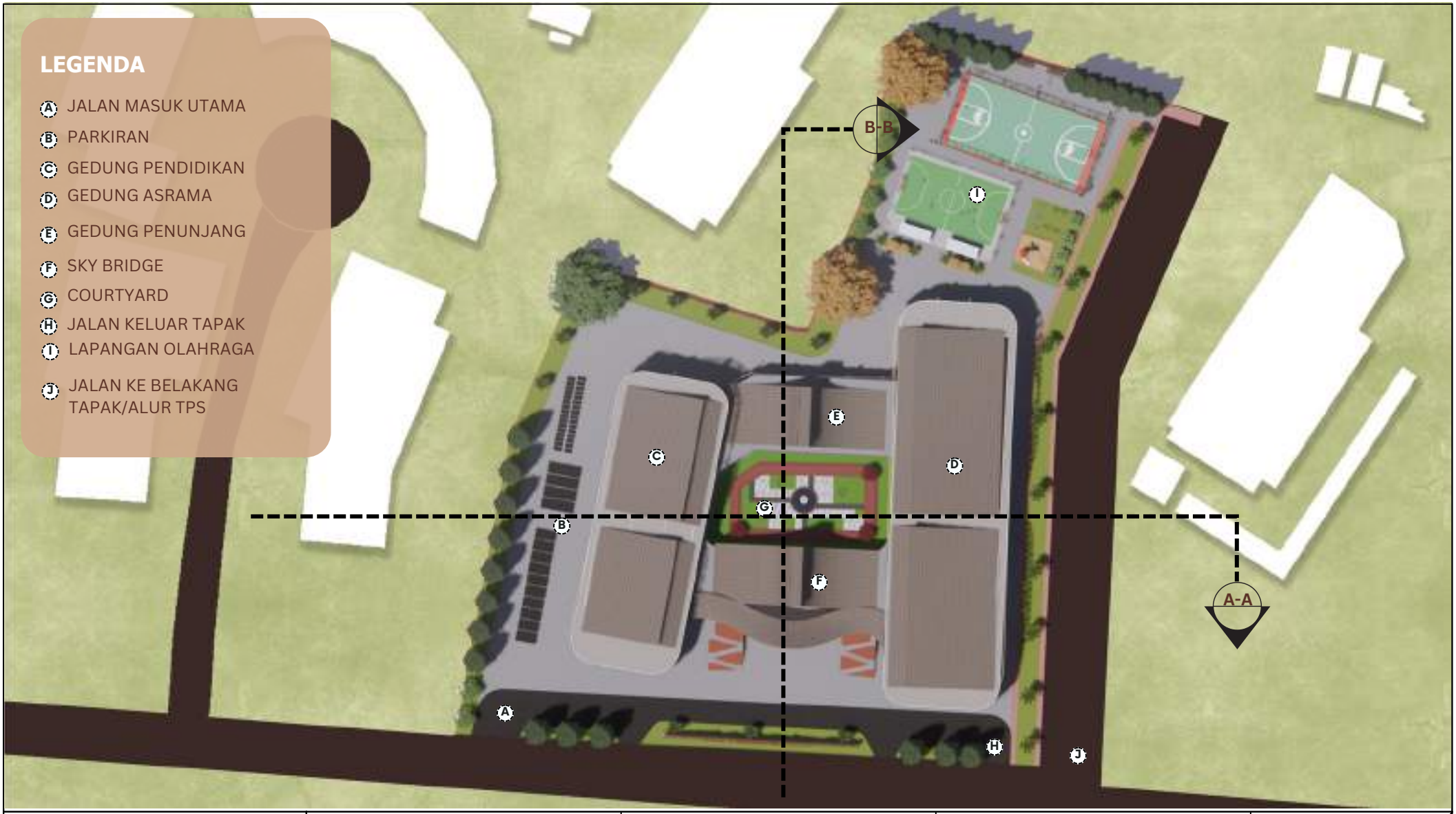

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	SITE PLAN		1
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 1250	25 **JUMLAH LEMBAR:**

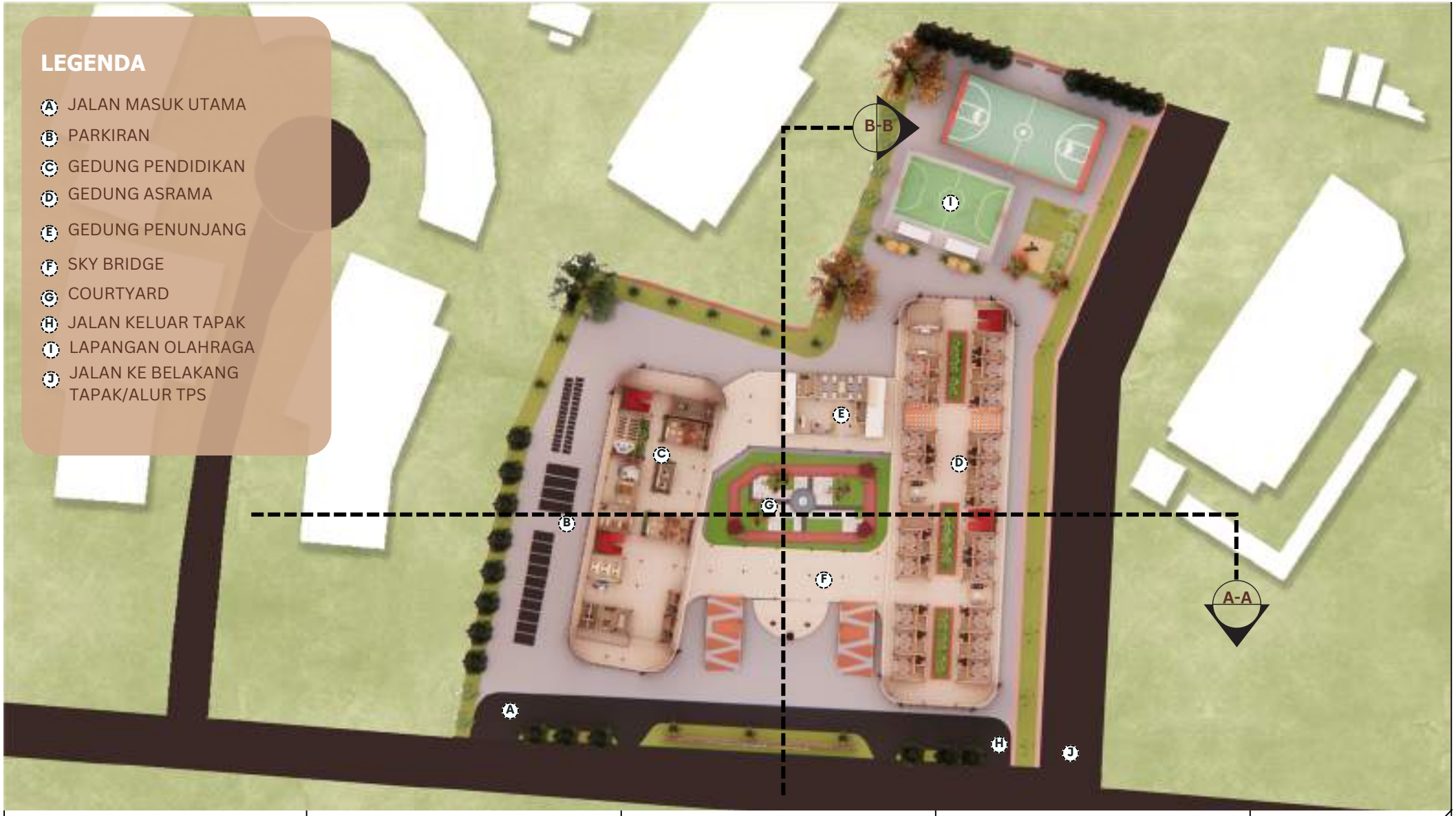

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	LAYOUT PLAN		2
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 1250	25 **JUMLAH LEMBAR:**

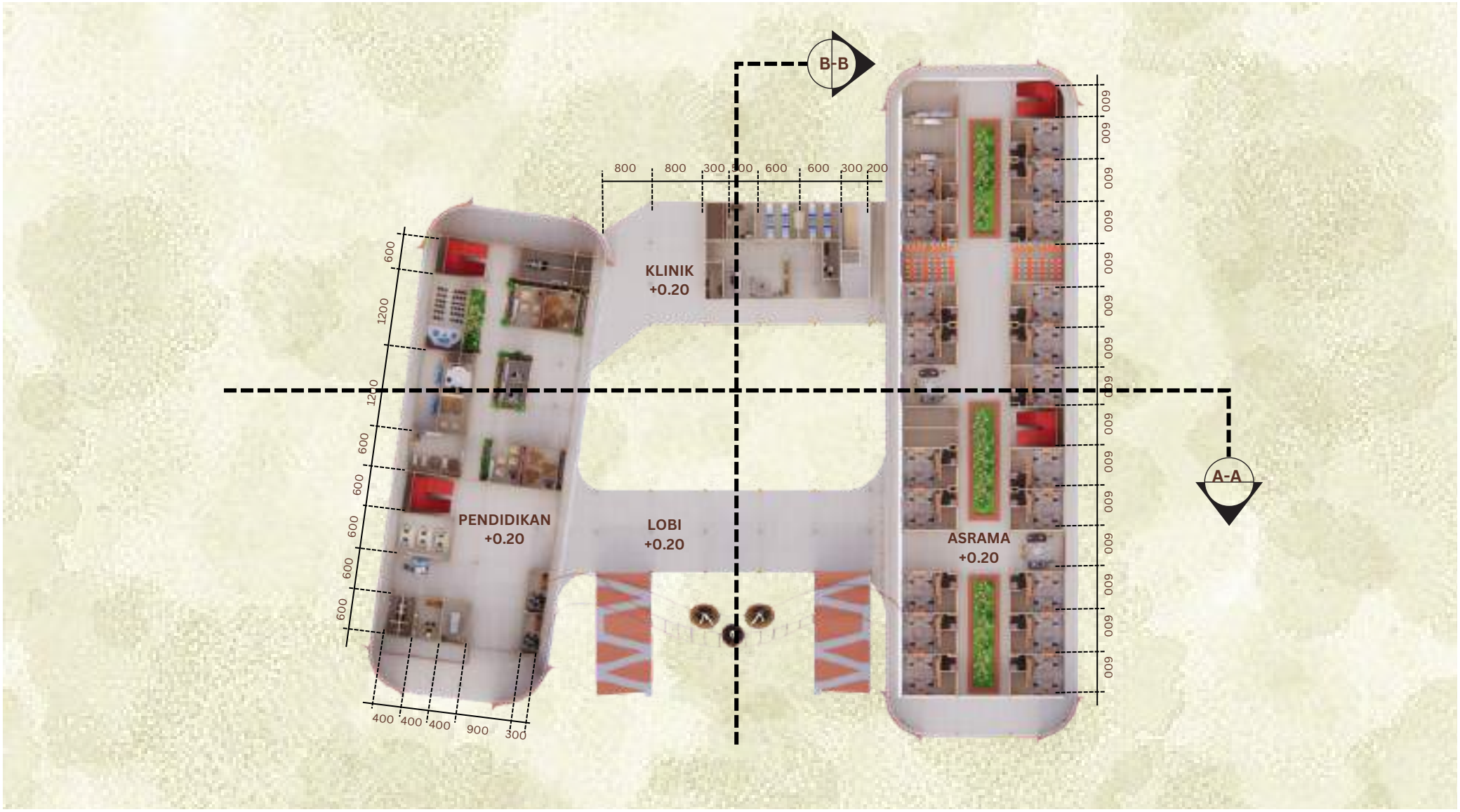

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	DENAH LANTAI 1		3
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 750	25 **JUMLAH LEMBAR:**

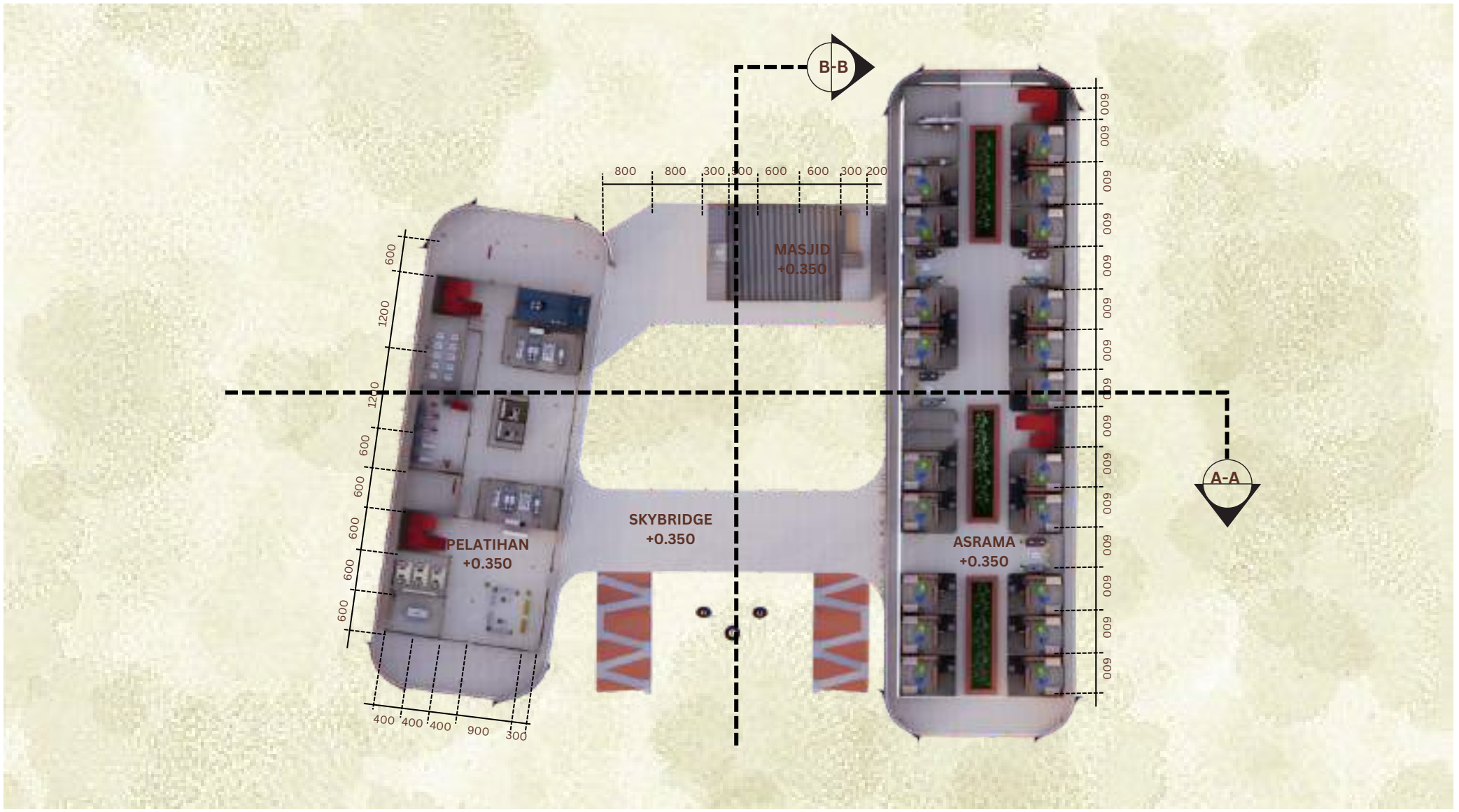

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	DENAH LANTAI 2		4
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 750	25 **JUMLAH LEMBAR:**

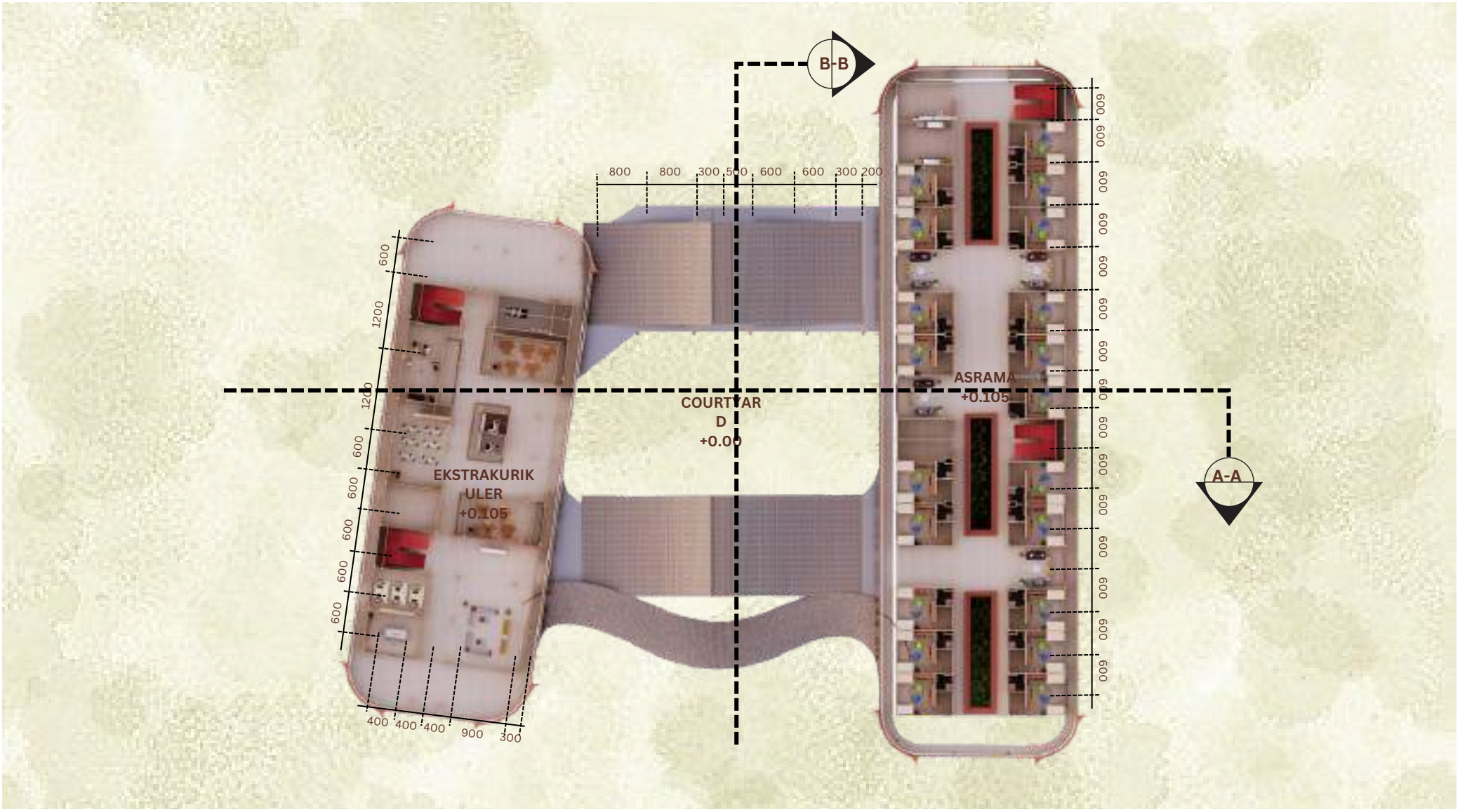

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	**NAMA MAHASISWA** DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	**JUDUL GAMBAR** DENAH LANTAI 3	**NO. LEMBAR:** 5
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR** **SKALA** 1 : 750	25 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	TAMPAK DEPAN KAWASAN		6
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 400	25 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	TAMPAK SAMPING KAWASAN		7 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 400	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	POTONGAN KAWASAN A-A		8 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 400	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	POTONGAN KAWASAN B-B		9
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 400	25 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	TAMPAK DEPAN BANGUNAN		10
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 300	25 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	TAMPAK SAMPING BANGUNAN		11 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 300	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	POTONGAN BANGUNAN B-B		12 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 300	**JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	**NAMA MAHASISWA** DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	**JUDUL GAMBAR** POTONGAN BANGUNAN A-A	**NO. LEMBAR:** 13 25 **JUMLAH LEMBAR:**
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR** / **SKALA** 1 : 300	

STEEL

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	**NAMA MAHASISWA** DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	**JUDUL GAMBAR** DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN ATAP	**NO. LEMBAR:** 14 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR** / **SKALA** 1 : 25	**JUMLAH LEMBAR:**

STEEL

BATA MERAH

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN SECONDARY SKIN		15 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 85	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	DETAIL ARSITEKTURAL LANSKAP		16
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 30	25 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	DETAIL ARSITEKTURAL LANSKAP		17 / 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 20	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG KELAS		18
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	25 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG EKSTRAKURIKULER KERAJINAN		19
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	25 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	PERSPEKTIF EKSTERIOR		20
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	25 **JUMLAH LEMBAR:**

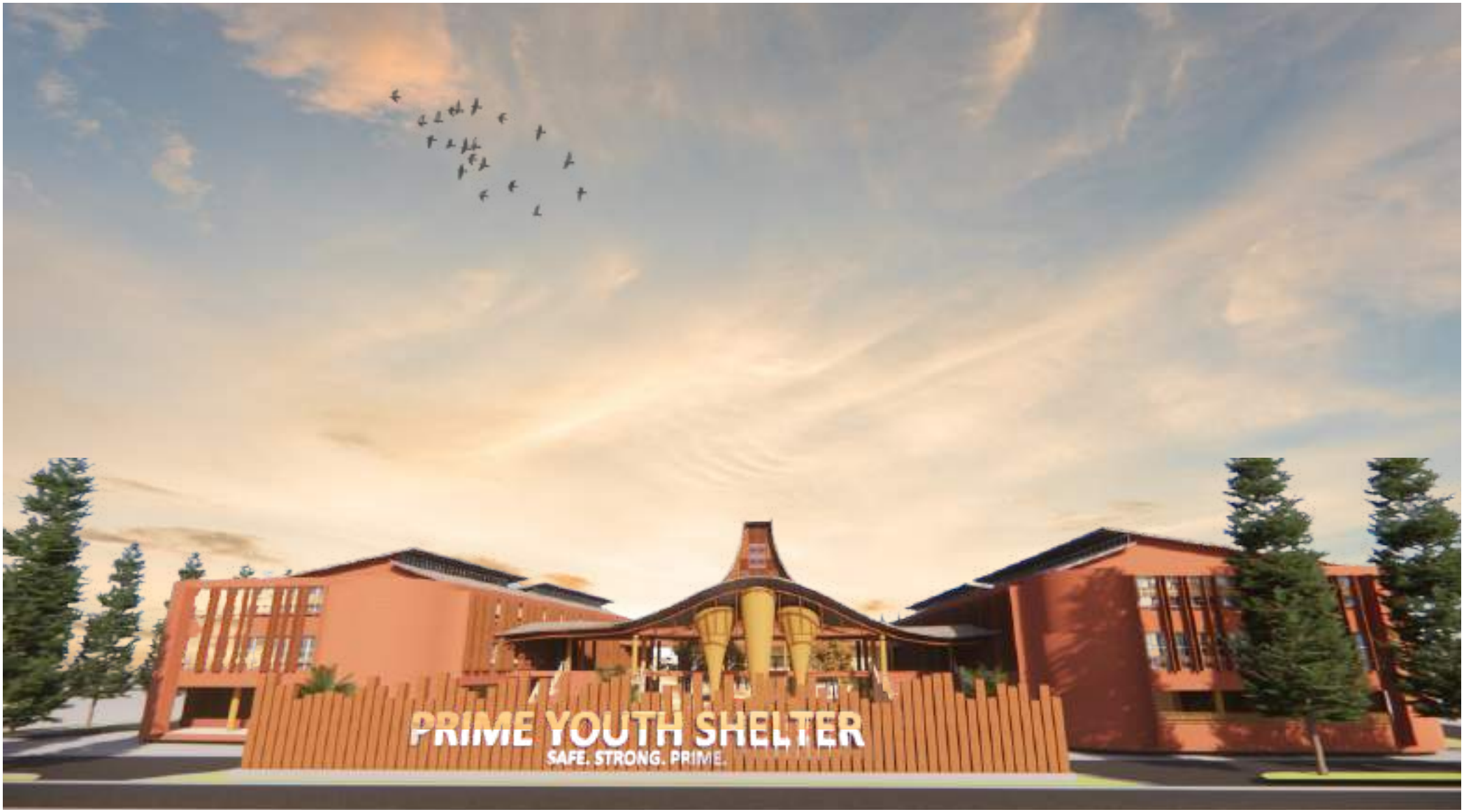

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	PERSPEKTIF EKSTERIOR		21
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	25 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	**NAMA MAHASISWA** DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	**JUDUL GAMBAR** SKEMA UTILITAS AIR BERSIH	**NO. LEMBAR:** 22 / 25 **JUMLAH LEMBAR:**
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR** / **SKALA** 1 : 1250	

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UINMALANG	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	SKEMA UTILITAS AIR KOTOR		23
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 1250	25 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	**NAMA MAHASISWA** DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	**JUDUL GAMBAR** SKEMA UTILITAS ELEKTRIKAL	**NO. LEMBAR:** 24
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR** / **SKALA**	25 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UINMALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**	**NO. LEMBAR:** 25
	SUPPORTIVE AND SECURE SHELTERFOR MALE STREET CHILDREN	DIAN SRI ROSMAWATI 210606110091	SKEMA PENANGGULANGAN KEBAKARAN	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** JL. SEOKARNO HATTA NO.442, PASIRLUYU KOTA BANDUNG, JAWA BARAT	**DOSEN PEMBIMBING 1** **DOSEN PEMBIMBING 2** LULUK MASLUCHA, M.SC YULIANTO, M.PD.I	**KODE GAMBAR** / **SKALA**	25 **JUMLAH LEMBAR:**

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

TUGAS AKHIR

Supportive and Secure Shelter For Male Street Children

LULUK MASLUCHA, M.SC
YULIANTO, M.PD.I

ISSUE

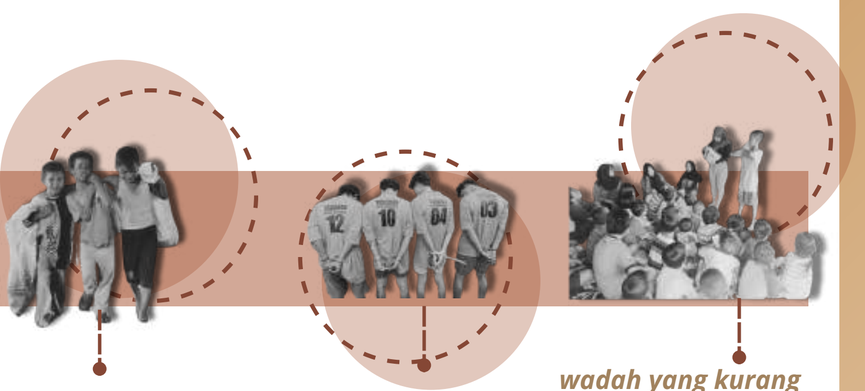

meningkatnya jumlah anak jalanan

kriminalitas

wadah yang kurang memadai untuk penampungan anak jalanan

DESIGN CONSIDERATION

anak usia 10-19th | *privasi & komunitas* | *keamanan psikologis* | *keamanan psikologis* | *keselamatan & keamanan* | *material aman*

Rancangan ini di disain dengan mengedapankan keamanan, dan berdaya tumbuh. Ruang-ruang dirancanga fleksibel dan terbagi jelas antar zona privat, semi publik, dan publik. agar pengguna merasa aman dan sekaligus terhubung. Dan tetap menyesuaikan dengan analisis site untuk kenyamanan pengguna.

S Lokasi strategis yang berada di area berkembang di Kota Bandung, dekat jalan utama dan fasilitas umum,dan view menghadap timur laut tanpa halangan bangunan lain

W Kebisingan yang cukup kuat kareana dekat dengan jalan utama dan keterbatasan ruang terbuka hijau

O Kesempatan membangun fasilitas untuk mendukung pemberdayaan anak jalanan dan integrasi sosial, meningkatkan citra lingkungan sebagai area peduli sosial

T Stigma terhadap anak jalanan dapat mempengaruhi penerimaan masyarakat sekitar terhadap rancangan.

DESIGN OBJECTIVITIES

Prime Youth Shelter adalah sebuah inisiatif sosial yang bertujuan untuk menciptakan ruang aman, inklusif, dan inspiratif bagi generasi muda di Bandung. Dirancang sebagai rumah binaan multifungsi, shelter ini tidak hanya menyediakan tempat tinggal sementara bagi pemuda yang membutuhkan, tetapi juga menjadi pusat pengembangan kapasitas, kreativitas, dan kemandirian.

- Menyediakan tempat tinggal sementara bagi pemuda yang mengalami kesulitan sosial atau ekonomi.
- Menyelenggarakan program pelatihan dalam bidang keterampilan hidup, kewirausahaan, dan pendidikan nonformal.
- Membangun komunitas yang suportif untuk mendorong kolaborasi dan solidaritas antar pemuda.
- Memberikan dukungan secara prikologis dan keagamaan melalui fasilitas dan lingkungan yang mendukung.

DESIGN CONCEPT

Rumah binaan untuk anak jalanan harus dirancang sebagai ruang aman, inklusif, dan edukatif yang mendukung proses adaptasi, pembinaan karakter, serta pengembangan potensi anak-anak yang hidup di jalanan. Konsep desainnya menggabungkan pendekatan arsitektur perilaku, keberlanjutan, dan fleksibilitas ruang agar sesuai dengan kebutuhan fisik maupun psikologis anak-anak.

" Fostering and Protection"

Fostering berarti mendukung, membina, atau mengacu pada tindakan membantu perkembangan atau kemajuan seseorang dalam suatu hal.

Protection mengacu pada perlindungan atau keamanan, yang menekankan pentingnya menjaga keselamatan atau perlindungan terhadap ancaman.

SITE BACKGROUND

Lokasi terpilih untuk perancangan objek yang di usung berlokasi di ***Jl. Seokarno Hatta No. 438D kav 1, pasirluyu,kec Regol, Kota Bandung, Jawa Barat*** 40254 yang merupakan dekat dengan salah satu titik dimana banyaknya anak jalanan yang cukup meresahkan di kota Bandung. Luas tapaknya sendiri sekitar 18000 m2 dengan batasan-batasan danau, pabrik, dan juga permukiman warga.

ISLAMIC VALUE

وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ اِمْلَاقٍۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَاِيَّاكُمْۗ اِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْـًٔا كَبِيْرًا ٣١

Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan (juga) kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka itu adalah suatu dosa yang besar.

Menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup dan tumbuh berkembang sesuai fitrahnya. Oleh karena itu anak jalanan dianggap sebagai bagian dari masyarakat yang harus dilindungi, dibimbing, dan diberikan perhatian khusus. Islam sangan menekankan pentingnya memperlakukan anak-anak dengan baik, memberikan hak merka, dan memenuhi kebutuhannya termasuk kebutuhan akan kasih sayang, pendidikan, dan kehidupan yang layak.

DESIGN PROCESS

01. VASIBILITAS

Pembagian massa menjadi 2 area utama dan satu area penunjang. Dengan berbentuk horizontal dan vertikal, yang baik untuk membantu pengawasan.

02. CUTTING AND PUSH

Penyesuaian dalam penerimaan cahaya matahari, 2 massa bangunan dibagi menjadi 2, diharapkan dapat menerima pencahayaan yang maksimal. Memberikan rasa aman dan nyaman pada pengguna.

03. ELEVATION

Penyesuain elevasi bangunan, pada area lantai 1 berbentuk plong dengan kolom yang berdiri tegak. Menyesuaikan angin yang datang, sehingga memberi rasa nyaman dan relaks pada pengguna.

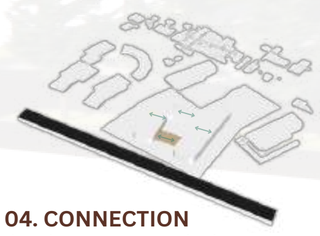

04. CONNECTION

Jembatan penghubung antar bangunan memudahkan pengguna untuk berpindah ke bangunan lain.

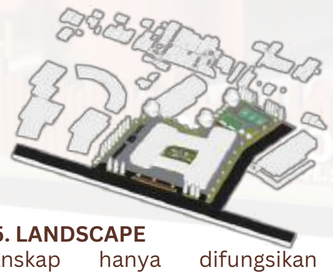

05. LANDSCAPE

Lanskap hanya difungsikan sebagai pembatas area, courtyard, dan area terbuka untuk aktifitas pengguna

06. IMPLEMENTATION

Penggunaan material dan bentuk atap yang lokalitas dan natural agar pengguna merasa nyaman dan tetap aman

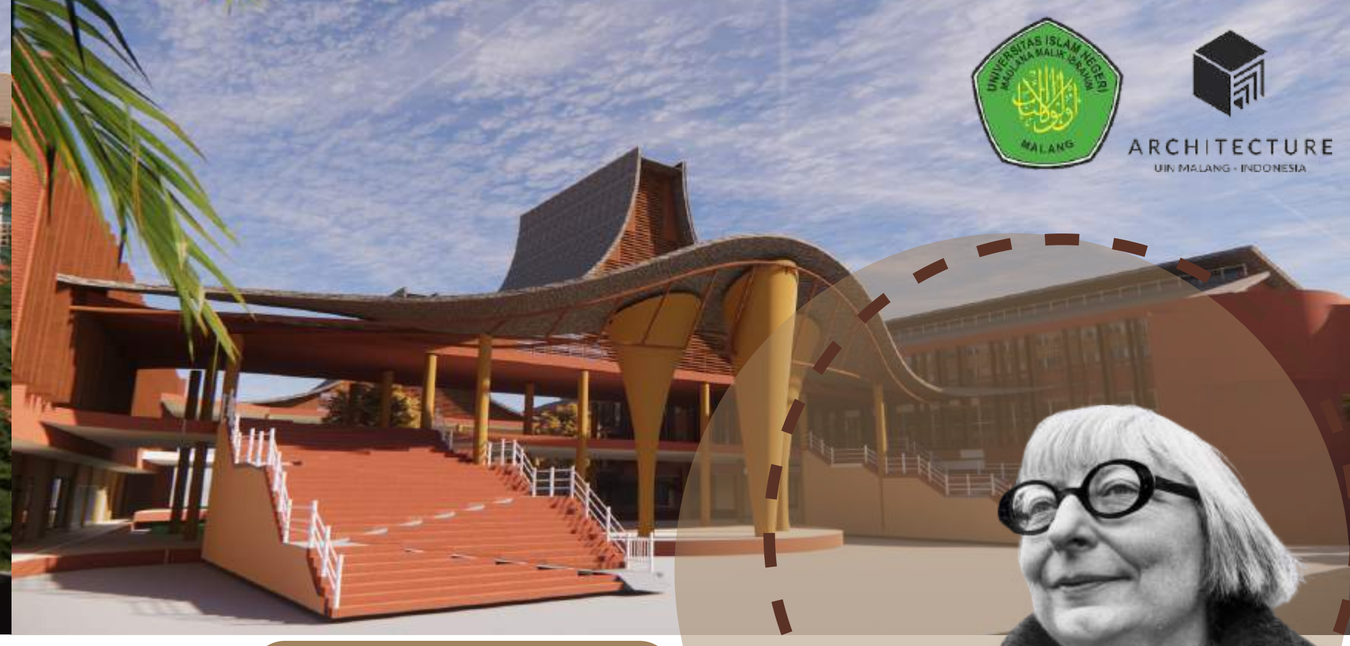

ELEVATION AND SEXTION

TAMPAK DEPAN SAKAL 1 : 60

TAMPAK SAMPING SAKAL 1 : 60

TAMPAK BELAKANG SAKAL 1 : 60

POTONGAN A-A

POTONGAN B-B

DESIGN APPROACH

JANE JACOBS

"eyes on the street"

Keamanan yang tercipta jika ruang publik ramai dan diawasi secara alami oleh masyarakat. Merupakan gagasan utama Jane Jacobs mencetuskan awal mulanya menginspirasi CPTED dalam bukunya ***"The Death and Life of Great American Cities"*** (1961)

CPTED (Crime Prevention Through Environmental Design) adalah pendekatan untuk mencegah kejahatan melalui desain lingkungan fisik. Ada 7 prinsip utama CPTED yang biasanya digunakan dalam perencanaan dan pengelolaan ruang publik maupun privat. Berikut adalah ketujuh prinsip tersebut:

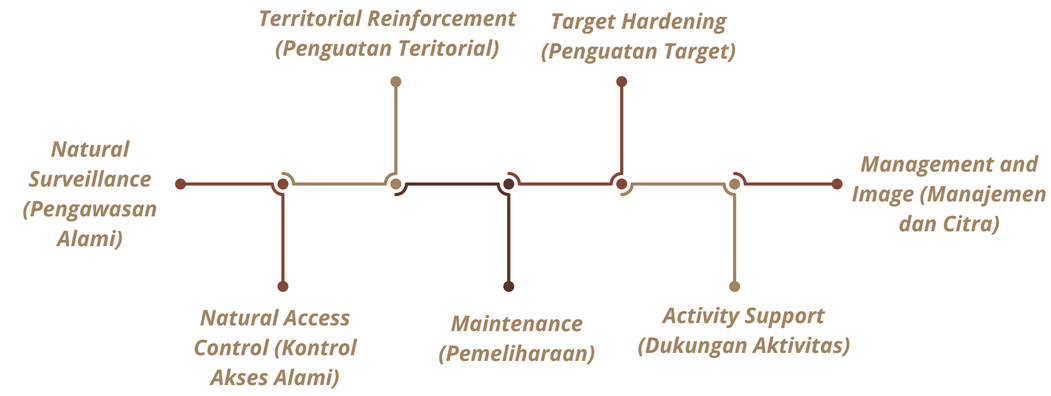

ZONING AREA

AREA ASRAMA

Area lantai 1 sampai 3 asrama difungsikan hanya untuk gedung asrama bagi anak jalanan saja

AREA PENDIDIKAN

Area pendidikan difungsikan untuk aktifitas pembelajaran dan penunjang untuk mewadahi kognitif anak anak jalanan

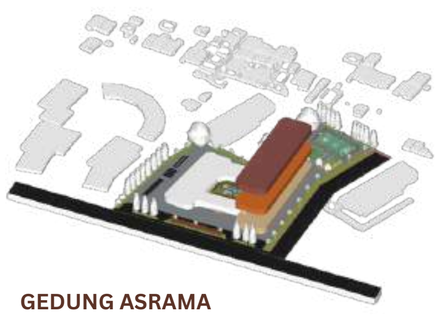

GEDUNG ASRAMA

Untuk bagian lantai 1 diperuntukan bagi anak usia 10-12th, lantai 2 anak usia 13-15th , dan lantai 3 bagi anak usia 16-19th.

GEDUNG PENDIDIKAN

Gedung pendidikan difungsikan sebagai gedung pendidikan nonformal baca tulis, pelatihan dan ekstrakurikuler

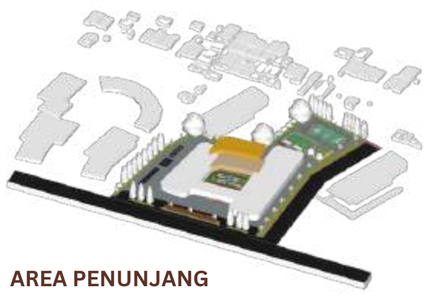

AREA PENUNJANG

Difungsikan untuk gedung klinik yang berada pada area lantai 1 dan masjid padaa lantai 2

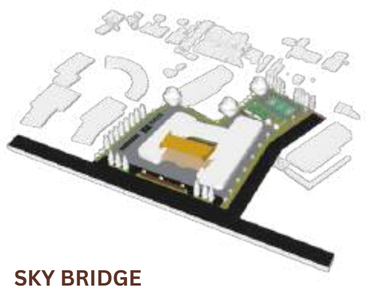

SKY BRIDGE

Lantai 1 difungsikan sebagai area lobi dan informasi, sedangkan untuk lantai 2 difungsikan sebagai penghubung antar gedung satu dan lainnya.

SIRKULASI KENDARAAN

Alur kendaraan masuk terbagi menjadi 2, kendaraan lagsung menuju parkiran dan kendaraan menuju dropoff lalu keluar

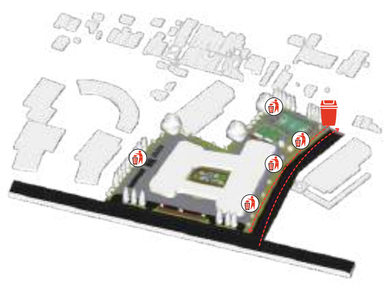

SIRKULASI SAMPAH

Alur sampah berada di samping tapak langsung menuju ke belakang area tapak dan TPS

SITE PLAN AND LAYOUT PLAN

Ⓐ JALAN MASUK UTAMA
Ⓑ PARKIRAN
Ⓒ GEDUNG PENDIDIKAN
Ⓓ GEDUNG ASRAMA
Ⓔ GEDUNG PENUNJANG
Ⓕ SKY BRIDGE
Ⓖ COURTYARD
Ⓗ JALAN KELUAR TAPAK
Ⓘ LAPANGAN OLAHRAGA
Ⓙ JALAN KE BELAKANG TAPAK/ALUR TPS

PRIME YOUTH SHELTER

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

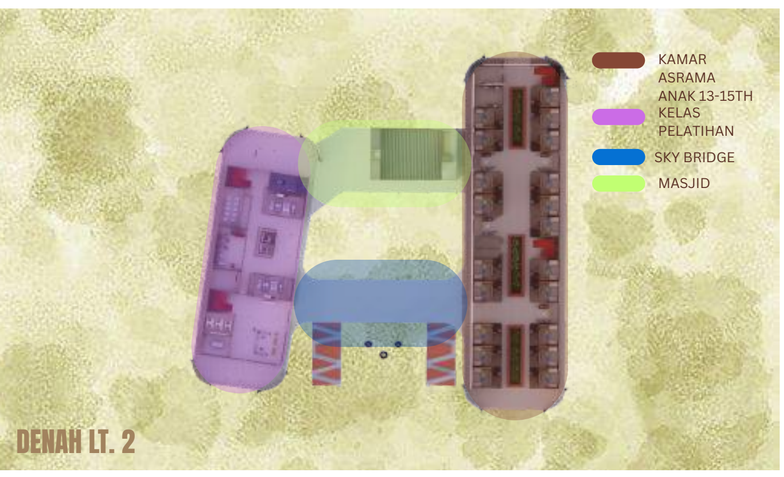

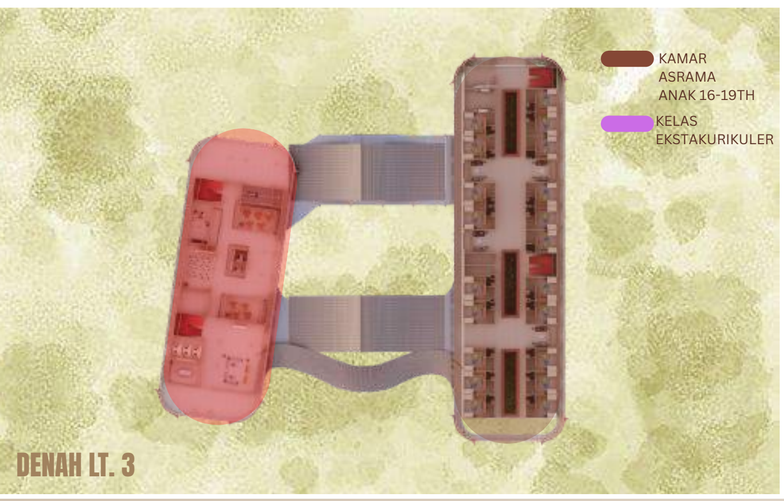

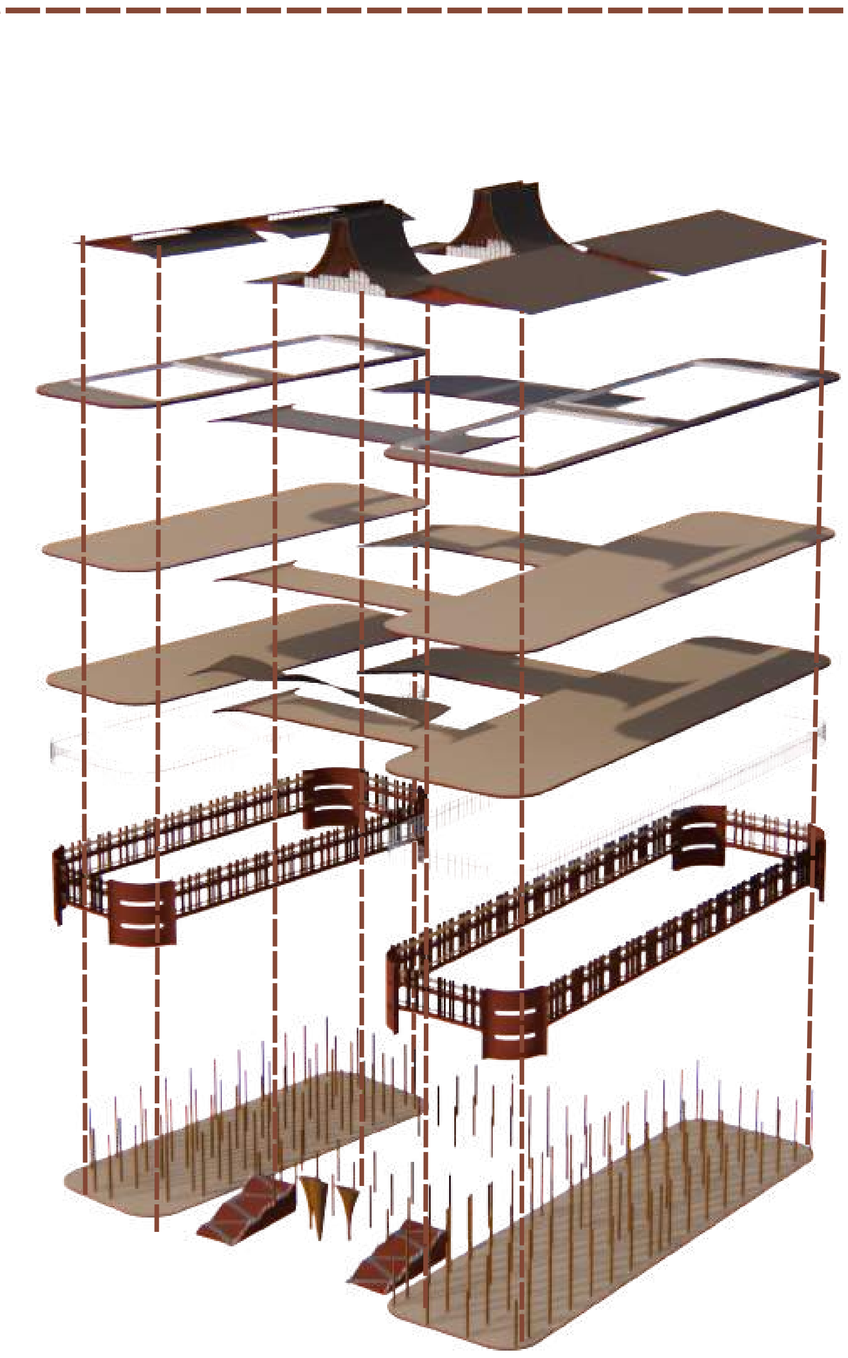

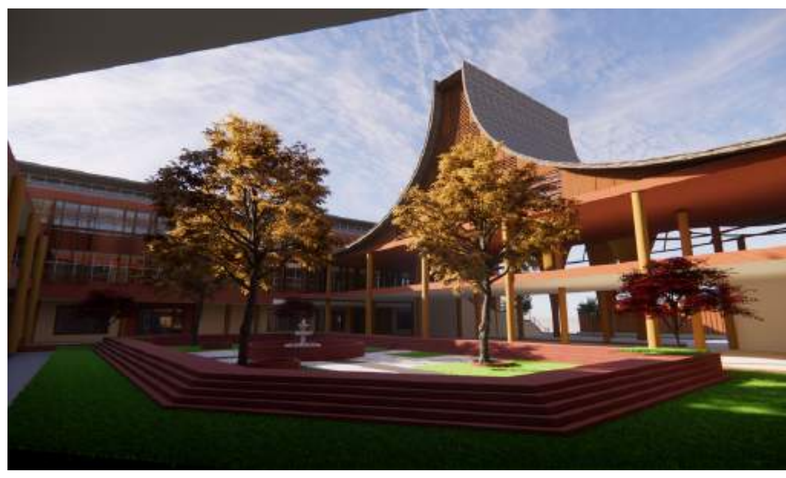

WORKFLOW BUILDING

UTILITAS AIR

UTILITAS ELEKTRIKAL

UTILITAS SAMPAH

INTERIOR VIEW

PENDIDIKAN DASAR

EKTRAKURIKULER

ASRAMA

PELATIHAN

KLINIK

MASJID DAN LAPANGAN OLAHRAGA

DIAN SRI ROSMAWATI
210606110091

SUPPORTIVE AND SECURE SHELTER FOR MALE STREET CHILDREN

Nama : Dian Sri Rosmawati
Pembimbing 1 : Luluk Maslucha, M.Sc
Pembimbing 2 : Yulianto, M.Pd.i

Tipologi Bangunan : Fasilitas Publik - Rumah Binaan
Lokasi : Kota Bandung
Luas Tapak : 18.000 m2

Fenomena anak jalanan di Indonesia merupakan persoalan sosial yang kompleks dan memerlukan perhatian serius. Anak-anak yang hidup di jalanan tidak hanya kehilangan tempat tinggal yang layak, tetapi juga terpaksa menghadapi berbagai risiko berbahaya setiap hari. Mereka rentan terhadap kekerasan fisik, pelecehan seksual, eksploitasi tenaga kerja, hingga perdagangan manusia. Selain itu, kondisi lingkungan tempat mereka bertahan hidup sering kali jauh dari standar kesehatan dan keselamatan—minimnya sanitasi, makanan yang tidak layak konsumsi, dan terbatasnya akses terhadap pendidikan maupun layanan kesehatan menjadi bagian dari realitas pahit yang mereka alami.

Menanggapi hal tersebut, peran arsitektur menjadi penting dalam menciptakan ruang-ruang yang aman, mendukung, dan memiliki fungsi rehabilitatif. Dengan pendekatan Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED), desain lingkungan dapat dioptimalkan untuk mencegah tindak kejahatan melalui pengawasan alami, batas wilayah yang jelas, dan kontrol akses yang efektif. Rumah binaan dengan fasilitas lengkap seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, serta terapi psikologis menjadi upaya konkret untuk memutus rantai keterlibatan anak-anak dalam dunia jalanan yang keras.

Perspektif Kawasan

Perancangan Supportive and Secure Shelter for Male Street Children tidak hanya dilandasi oleh pendekatan arsitektur fungsional dan sosial, tetapi juga mengakar kuat pada nilai-nilai keislaman yang mendasari tanggung jawab moral dan spiritual terhadap anak-anak yang rentan, khususnya anak jalanan. Dalam Islam, anak merupakan amanah dari Allah SWT yang memiliki hak penuh untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang penuh kasih sayang, pendidikan, dan perlindungan. Hal ini dijelaskan secara eksplisit dalam QS. Al-Isra' ayat 31, yang mengingatkan umat agar tidak menyia-nyiakan kehidupan anak-anak dan melindungi mereka dari bahaya.

Dalam perspektif Islam, setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang secara utuh sesuai dengan fitrahnya. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Isra': 31, yang menyatakan bahwa anak-anak berhak atas perlindungan, kasih sayang, dan kehidupan yang layak. Maka, anak jalanan bukan hanya menjadi objek belas kasihan, tetapi bagian dari masyarakat yang harus dijaga, dibimbing, dan diberdayakan.

Perspektif Kawasan

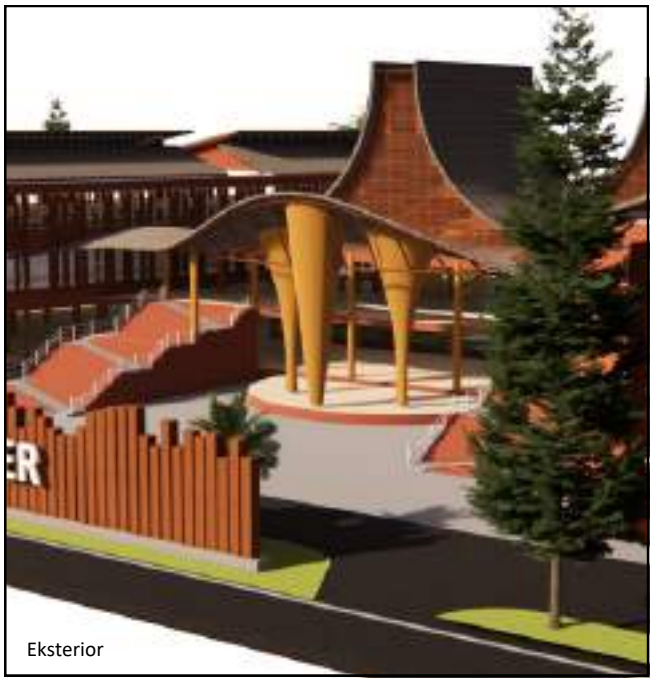

Eksterior

Eksterior

Dalam perancangan Supportive and Secure Shelter for Male Street Children adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi anak jalanan laki-laki, dengan mengintegrasikan pendekatan arsitektur perilaku dan nilai-nilai sosial untuk rehabilitasi dan pembinaan. Konsep ini dirangkum dalam tema besar: “Fostering Growth and Ensuring Protection”, yang berarti menumbuhkan potensi anak sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.

Dalam implementasinya, konsep ini diterjemahkan ke dalam bentuk desain fisik dan perencanaan ruang dengan pendekatan Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED). Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah kejahatan melalui desain lingkungan yang secara strategis mengatur pengawasan alami (natural surveillance), pengendalian akses (access control), dan penguatan batas wilayah (territorial reinforcement). Setiap elemen dalam rancangan mempertimbangkan keterbukaan visual, pencahayaan, jalur sirkulasi yang jelas, serta batasan zona publik, semi privat, dan privat—semuanya dirancang untuk menciptakan rasa aman dan terkendali bagi para penghuni.

Interior

Interior

Interior

Konsep ini juga diwujudkan dalam pembagian zona berdasarkan usia dan kebutuhan pengguna. Shelter dibagi menjadi tiga zona utama: Dreamland (usia 10–12 tahun), Creativity (13–15 tahun), dan Pinnacle (16–19 tahun). Tiap zona menyediakan fasilitas yang sesuai dengan karakter perkembangan anak-anak pada usia tersebut, mulai dari pendidikan dasar dan agama, pelatihan keterampilan (seperti menjahit, barista, otomotif), hingga ruang seni dan olahraga untuk mendukung ekspresi diri dan pemulihan psikologis. Ini mencerminkan gagasan pertumbuhan (fostering growth) dalam bentuk pelatihan dan pembinaan potensi.

Inspirasi visual dan filosofi desain diambil dari bunga Patrakomala, simbol Kota Bandung yang melambangkan keindahan, pertumbuhan, dan ketangguhan. Bentuk bangunan dan lanskap mencerminkan pola kelopak bunga yang berkembang ke segala arah, sebagai metafora dari anak-anak binaan yang tumbuh dalam perlindungan dan bimbingan yang baik.

Taman publik

Detail interior

Detail lanskap